



SINGLETERRA

**2011
LAPORAN TAHUNAN
ANNUAL REPORT**

SURAT PERNYATAAN DIREKSI TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN PT SINGLETERRA Tbk UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2011 DENGAN PERBANDINGAN TAHUN 2010 / *DIRECTOR'S STATEMENT LETTER RELATING TO THE RESPONSIBILITY ON THE FINANCIAL STATEMENTS OF PT SINGLETERRA Tbk FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2011 WITH COMPARATIVE FIGURES FOR 2010*

Kami yang bertandatangan dibawah ini: / *We, the undersigned*

1. Nama / *Name* : Budi Arsil
Alamat kantor pusat / *Head office address* : Jl. RS Fatmawati No.7 Kel. Gandaria Utara
Jakarta Selatan 12140
- Alamat domisili sesuai KTP atau identitas
lain / *Domicilie as stated in ID Card* : Jl. Andara Dalam Kav. IX/21 RT 01/05
Kel. Pangkalan Jati Barat Kcc. Limo
Nomor telepon / *Phone Number* : 021 - 7268628
Jabatan / *Position* : *Presiden Komisaris / President Commissioner*

2. Nama/*Name* : Riza Helisandi
Alamat kantor pusat / *Head office address* : Jl. RS Fatmawati No.7 Kel. Gandaria Utara
Jakarta Selatan 12140

Alamat domisili sesuai KTP atau identitas
lain / *Domicilie as stated in ID Card* : Jl. Jembatan Utara No. 18, Kel. Pulo
Kebayoran Baru – Jakarta Selatan
Nomor telepon / *Phone Number* : 021-7268628
Jabatan / *Position* : *Direktur Utama / President Director*

Menyatakan bahwa: / *State that:*

1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan Perusahaan / *We are responsible for the preparation and presentation of the Company financial statement.*
2. Laporan keuangan Perusahaan telah disusun dan disajikan sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum / *The Company financial statements have been prepared and presented in accordance with generally accepted accounting principles.*
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan Perusahaan telah dimuat secara lengkap dan benar / *All information contained in the Company financial statements are complete and correct.*
b. Laporan keuangan Perusahaan tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material / *The Company financial statement do not contain misleading material information or facts, and do not omit material information and facts.*
4. Bertanggung jawab atas system pengendalian intern dalam perusahaan / *We are responsible for the Company's internal control system.*

Demikian Pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya / *This statement letter is made truthfully.*

Jakarta, 22 Mei 2012 / May 22, 2012

Presiden Komisaris / *President Commissioner*

Direktur / *Director*

BUDI ARSIL



RIZA HELISANDI

Table of Contents

SAMBUTAN PRESIDEN KOMISARIS/MESSAGE FROM PRESIDENT COMMISSIONER	3
SAMBUTAN DIREKTUR/MESSAGE FROM DIRECTOR	5
PROFIL PERUSAHAAN/COMPANY'S PROFILE	7
A. NAMA DAN TEMPAT KEDUDUKAN PERUSAHAAN/NAME AND DOMICILE OF THE COMPANY	7
B. RIWAYAT SINGKAT PERUSAHAAN/BRIEF HISTORY OF THE COMPANY.....	7
C. BIDANG DAN KEGIATAN USAHA PERUSAHAAN /THE BUSINESS OF THE COMPANY	9
D. VISI DAN MISI /VISION AND MISSION	10
E. PROFILE DEWAN KOMISARIS /PROFILE OF COMMISSIONEERS	10
F. PROFILE DEWAN DIREKSI / PROFILE BOARD OF DIRECTORS	11
G. PEMEGANG SAHAM PERUSAHAAN/ SHAREHOLDERS OF THE COMPANY	12
H. PENCATATAN SAHAM / LISTING OF SHARES.....	12
ANALISIS DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN / ANALYSIS AND REVIEW BY MANAGEMENT	13
A. ANALISIS KINERJA KEUANGAN / FINANCIAL PERFORMANCE ANALYSIS.....	13
Aktiva lancar, aktiva tidak lancar dan jumlah aktiva / Current assets, non current assets and total assets.....	13
Kewajiban lancar, kewajiban tidak lancar, dan jumlah kewajiban/Current liabilities, non current liabilities and total liabilities.....	13
Penjualan / pendapatan usaha / Sales / operational revenue	14
Beban usaha /Operating expenses	14
Laba (rugi) selisih kurs / Gain (loss) on foreign exchange	14
Penghasilan Pajak / Income Tax Benefit	14
Laba Bersih Net Income	14
B. PEMBAGIAN DIVIDEN /DISTRIBUTION OF DIVIDEND	14
C. PROSPEK USAHA / BUSINESS PROSPECTS	15
D. FAKTOR RESIKO / RISK FAKTOR.....	15
TATA KELOLA PERUSAHAAN YANG BAIK / GOOD CORPORATE GOVERNANCE	16
A. Dewan Komisaris / Board of Commissioners	16
B. Dewan Direks / Board of Directors	17
C. Remunerasi Pengurus / Board Remuneration	18
D. Komite Audit / Audit Committee	18
E. Auditor Eksternal / External Auditors.....	18
F. Sekretaris Perusahaan / Corporate Secretary.....	18
Laporan Auditor Independen / Independent Auditors' Report.....	18

DATA PERUSAHAAN
COMPANY 'S DATA

Tanggal Didirikan / Date of Establishment
21 Juli 1973 / July 21, 1973

Terdaftar pada Bursa Efek Surabaya / Listing at Surabaya Stock Exchange
16 Juni 1989 / June 16, 1989

Jumlah Saham yang Tercatat / Total Shares Listed
7.971.707 saham / 7,971,707 shares

Pemegang Saham / Stockholders
Singer (Indonesia) B.V., dahulu / formerly Singer (Asia) B.V., - 68,00%
Johnny Basuki - 9,07%
PT Mutiara Virgo - 9,07%
Masyarakat / Public - 13,86%

Kantor Pusat / Head Office
Jln. Raya RS Fatmawati no 7
Jakarta Selatan 12140
Phone : (021) 7268628
Fax: : (021) 7268627
E-mail: singleterra@gmail.com

Biro Administrasi Efek / Shares Registry
PT Sinartama Gunita
Plaza BII Menara 3 Lantai 12
Jl.MH.Thamrin No.51
Jakarta 10350
Phone : (021) 3922332
Fax : (021) 3923003
E-mail:





Para pemegang saham yang terhormat,

Atas nama Dewan Komisaris Perusahaan bersama ini kami sampaikan laporan atas kinerja Perusahaan tahun 2011 serta perkembangan kondisi Perusahaan tahun 2011.

Pengguna internet di Indonesia tumbuh sebesar 38% di tahun 2011, dan diperkirakan akan tumbuh 40% di tahun 2012. Pertumbuhan ini merupakan peluang yang sangat baik bagi ISP dan penyedia bandwidth, untuk terus mengembangkan kapasitas, jangkauan dan pelayanannya, baik itu dengan mengembangkan bisnis model bandwidth lease yang ada secara konvensional, maupun dengan terobosan-terobosan bisnis model baru yang dapat dikembangkan, dengan cara mengemas produk-produk yang lebih atraktif, dengan mengsinergikan beberapa penyedia last mile yang ada, untuk dapat menjangkau end user (pengguna akhir) dengan lebih ekonomis.

Kami melihat peluang dalam memberikan jasa konsultasi bandwidth dengan pola-pola model bisnis model baru dengan lebih memahami kebutuhan para pelanggan akhir ini merupakan kekuatan yang dapat meningkatkan peran kami sebagai jasa konsultasi bandwidth dapat lebih meningkatkan kinerjanya dimasa yang akan datang.. Namun masih minimnya pemahaman para pengguna internet di tingkat korporat akan kebutuhan optimal bandwidthnya; selain itu ketidakmampuan oleh masing-masing ISP (*Internet Service Provider*) dalam mengemas dan memasarkan seluruh kapasitas yang dimiliki, untuk itulah jasa konsultasi bandwidth semakin jelas perannya dimasa yang akan datang.

Atas nama Dewan Komisaris, kami mengucapkan penghargaan yang sebesar-besarnya kepada seluruh pemegang saham Perusahaan yang telah memberikan kepercayaan serta dukungan kepada kami dalam mengelola Perusahaan. Walaupun tujuan Perusahaan dalam meningkatkan kesejahteraan pemegang saham serta seluruh pihak – pihak yang terkait belum berhasil dikarenakan faktor – faktor diatas, namun kami tetap menghargai usaha serta kerja keras Direksi serta seluruh

Dear Shareholders,

On behalf of the Board of Commissioner of the Company we wish to report to all shareholders the performance of the Company for the year 2011 and the progress of company condition in 2011.

The The amount of nternet users in Indonesia in year of 2011 is 38% and is predicted to reach 40% by the year of 2012. This significant growth creates great opportunities for bandwidthproviders , to expand the services, areas and capacities,by developing the existing bandwidth lease model in conventional way, also with some breakthrough such as more attractive product packaging and touching end users with lower cost by synergizing couple of existing last mile providers.

We see opportunities in giving out bandwidth consultancy services by providing new business model of existing patterns and understanding the needs of end users, that will become our strength to widen our role as bandwidth consultancy provider in the future.ut with the poor acknowledgement on the optimal needs of bandwidth which internet users in corporate level have; and disability of Internet Service Providers in packaging and marketing all of their capacities, the roles of bandwidth consulting services will become more obvious in the future.

On behalf of the Board Commissioners, we would like to appreciate to all of shareholders of the Company for the trust and support given to us in managing the Company's operation. We appreciate and thank to the Board of Directors and its Management team and staffs for all effort and hard worker , even though the Company's objective to maximize Shareholders welfare was not achieved to due the external factors mentioned above beyond our control.

jajaran Manajemen dan staf.

Kepada para, Agen penjualan Bandwidth, pelanggan PT. Singleterra, lembaga keuangan, badan-badan pemerintah serta pihak-pihak lain yang terkait, kami mengucapkan terima kasih ataskerjasamanya. *We would like to thank too to Bandwidth sales agents, PT. Singleterra's customers, financial institutions, Government institutions and other relevant parties, for the cooperation.*

Jakarta, 22 Mei 2012 / May 22, 2012

Budi Arsil
Presiden Komisaris / President Commissioner



Para pemegang saham yang terhormat,

Atas nama Dewan Direksi Perusahaan perkenankanlah kami menyampaikan Laporan Tahunan PT. Singleterra Tbk tahun 2011.

Perkembangan telekomunikasi baik software maupun hardware berkembang sangat cepat dalam beberapa tahun terakhir. Hal ini diikuti oleh kebutuhan akan informasi yang cepat, akurat, dan bisa diakses oleh seluruh dunia. Seperti pada tahun sebelumnya PT Singleterra, Tbk terus berusaha untuk dapat berperan serta dalam perkembangan telekomunikasi di Indonesia.

Namun dengan semakin mudah akses keseluruhan sektor penyedia jasa telekomunikasi oleh para penggunanya dikarenakan semakin terbukanya informasi teknologi telekomunikasi, hal ini mengurangi peran PT Singleterra, Tbk sebagai konsultan bandwidth. Untuk itulah pada tahun 2011, kami mengupayakan berbagai cara selain untuk mendapatkan klien dari mencoba menjalin kerjasama dengan pemilik layanan Internet Service Provider (ISP) hingga menjajaki calon pengguna langsung yang akan menggunakan jasa telekomunikasi.

Namun dari keseluruhan usaha yang telah dilakukan hingga akhir tahun 2011, PT Singleterra, Tbk belum bisa membukukan pendapatan. Akan tetapi harapan di tahun 2012 akan upaya yang telah dilakukan di tahun sebelumnya dapat membuahkan hasil yang signifikan untuk pendapatan perusahaan.

Sebagai Perusahaan publik yang akan terus berkembang, Perusahaan merasa bahwa tata kelola Perusahaan yang baik (Good Corporate Governance) merupakan hal yang terpenting untuk dilaksanakan bagi Perusahaan. Untuk itu kami melihat transparansi, tanggung jawab serta akuntabilitas merupakan elemen dasar yang harus dijalankan dengan sungguh-sungguh.

Dear Shareholders,

On behalf of the Board of Directors of the Company allow me to present Annual Report of PT. Singleterra Tbk for the year 2011.

The development of telecommunication in software and hardware is very fast lately. It is followed by the needs of fast and accurate information that could be accessed worldwide. As it is in previous year, PT Singleterra, Tbk always try to actively involve in telecommunication development in Indonesia.

Unfortunately with the fast speeding development of telecommunication technology that allows users to have direct access to all telecommunication service centre, it decreases the role of PT Singleterra, Tbk as bandwidth consultant. Therefor, in 2011 we had tried many ways to attract the market, like by cooperating with owners of Internet Service Provider (ISP) and contact directly with our potential target market.

By the end of the year 2011, the efforts of PT Singleterra, Tbk had not yet shown any results that can be filed as revenue. Hopefully the result of these efforts will appear significantly in 2012.

As a Go Public business entity, PT Singleterra, Tbk realizes that the implementation of Good Corporate Governance in the company is a must. Therefor basic elements such as transparency, responsibility and accountability shud be totally implemented.

Atas nama Dewan Direksi dalam kesempatan ini kami mengharapkan dukungannya agar kinerja kami ditahun yang akan datang dengan strategi usaha yang kami telah dirintis selama ini dapat meningkat sesuai tujuan Perusahaan.

Kami mengucapkan terimakasih kepada para pemegang saham dan Dewan Komisaris atas kepercayaan serta dukungannya. Kepada seluruh karyawan saya mengucapkan terimakasih atas komitmen dan dedikasinya. Akhirnya kami juga mengucapkan terima kasih kepada para relasi usaha, lembaga keuangan, serta seluruh pihak yang terkait atas dukungan serta kerjasamanya.

On behalf of the Board of Directors, I would like to ask all of the supportso that our performance will be improved according to the Company's objective in futures.

We thankful to shareholders and the Board of Commissioners for the trust and support. To all of employees for the commitment and dedication. At last we thanks to all of business relation, financial institution and all other relevant parties for all supports and cooperation.

Jakarta, 22 Mei 2012 / May 22, 2012

Riza Helisandi
Direktur/Director

A. NAMA DAN TEMPAT KEDUDUKAN PERUSAHAAN

Perusahaan bernama PTSingleterra Tbk. yang dimana dalam Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa yang diadakan di Jakarta tahun 2009 yang diaktakan oleh Notaris Andalia SH., MH, dalam akta No. 05 nama Perusahaan berubah dari PT. Singer Indonesia Tbk menjadi PT. Singleterra Tbk .

Perusahaan berkedudukan di Jakarta yang berlokasi di:
Jl Raya RS Fatmawati No. 7 Jakarta Selatan 12140.

B.RIWAYAT SINGKAT PERUSAHAAN

PT.Singleterra Tbk (Perusahaan) didirikan di Indonesia dengan nama PT. Singer Industries Indonesia Limited berdasarkan akta Notaris Eliza Pondaag SH., No.52 tanggal 21 Juli 1973, dalam rangka Undang – Undang Penanaman Modal Asing. Akta pendirian ini telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No.Y.A.5/255/16 tanggal 3 Mei 1976, serta diumumkan dalam Lembaran Berita Negara No. 42, Tambahan No. 389 tanggal 25 Mei 1976.

Pada tahun 1983 nama Perusahaan dirubah menjadi PT.Regnis Indonesia, yang kemudian diubah lagi menjadi PT.Singer Industries Indonesia Tbk. Pada tanggal 26 Juni 2003 ,Perusahaan melakukan perubahan nama menjadi PT.Singer Indonesia Tbk. Selanjutnyadalam Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa yang diadakan di Jakarta tanggal 21 April 2009 yang diaktakan dengan akta notaris Andalia Farida S.H., M.H., No 05 tanggal 21 April 2009 nama Perusahaan diubah lagi menjadi PT.Singleterra Tbk .

Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir pada tanggal 25 Juli 2009, mengenai perubahan anggaran dasar Perusahaan sesuai dengan Undang – undang nomor 40 tahun 2008 tentang Perusahaan Terbatas serta perluasan ruang lingkup kegiatan Perusahaan dari semula hanya importir dan perdagangan mesin jahit menjadi investasi dan perdagangan umum.

Perusahaan mulai beroperasi komersial pada tahun 1973. Sejak Perusahaan mulai beroperasi komersial sampai dengan awal 80-an, Perusahaan menunjukkan kinerja yang menggembirakan. Namun mulai tahun 1983 seiring dengan memburuknya situasi ekonomi, penjualan Perusahaan mengalami penurunan yang tajam. Penurunan volume penjualan tersebut mengakibatkan kerugian yang signifikan serta memburuknya posisi keuangan Perusahaan. Kondisi Perusahaan makin memburuk ketika pemerintah mendevaluasi mata uang rupiah terhadap dollar AS pada tahun 1986.

Untuk mengatasi hal tersebut Perusahaan melakukan

A.NAME AND DOMICILE OF THE COMPANY

Company name is PT. Singleterra Tbk. In the Extraordinary General Meeting of Shareholders held in Jakarta on 2009 which was covered by Notary Deed No. 05 which was notarized by Notary Andalia SH., MH, in Deed, the name of the Company has changed from PT. Singer Indonesia Tbk to PT.Singleterra Tbk.

*The Company is domiciled in Jakarta located:
Jl. Raya RS Fatmawati No. 7. Jakarta Selatan 12140.*

B.BRIEF HISTORY OF THE COMPANY

PT.Singleterra Tbk (the Company) was incorporated in Indonesia under the name of PT.Singer Industries Indonesia Limited based on Notary Deed No.52 of Eliza Pondaag S.H, dated July 21, 1973, under the framework of the Foreign Capital Investment Law. The deed of establishment was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No.YA.5/255/16 dated May 3,1976 and was published in Supplement No.389 of State Gazette of the Republic of Indonesia No.42 dated May 25,1976.

In 1983 the Company changed its name into PT.Regnis Indonesia and re-changed its name into PT.Singer Industries Indonesia Tbk. On June 26, 2003, the Company changed its name into PT.Singer Indonesia Tbk. Furthermore, in the Extraordinary General Meeting of Shareholders held in Jakarta on April 21,2009 of which was covered by Notary Deed No. of Andalia Farida S.H., M.H., no.05 dated April 21 ,2009 name of the Company has been changed to PT.Singleterra Tbk.

The Company's Articles of Association had been amended from time to time, the latest of which was on June 25,2009, concerning the changes of the Company's Articles of Association to conform with the Corporate Law No.40 year 2009 of Limited Liability Company and addition in the Company's scope of activities from importing and trading of sewing machines and its related products to investment and general trading.

The Company started its commercial operations in 1973. Since the Company started its commercial operations until early 80's, the Company shown a satisfactorily performance. However starting from 1983 in line with the deterioration in the economy, the Company suffered significant decreased in its sales. The decrease in sales had causing significant losses and worsens in financial position. The Company's condition became even worse when the government devalued the rupiah vis-à-vis the US dollar in 1986.

To overcome that problem the Company had to Closed its

Penutupan kantor pusat di Jakarta dan memindahkan semua kegiatan usahanya ke pabriknya di Surabaya, Memutuskan hubungan kerja dengan para penyalur khusus serta dealer yang merugi dan Mengurangi jumlah tenaga kerja asing dan karyawan nasional.

Akibat dampak krisis moneter di tahun 1998 penjualan Perusahaan menurun drastis. Disamping itu Perusahaan harus menghadapi dampak reorganisasi Singer N.V., induk Perusahaan di bulan September 1999. Sebagai konsekwensinya pada bulan September 2000 penjualan ekspor Perusahaan ke Perusahaan-Perusahaan afiliasi di luar negeri mulai dihentikan. Hal ini mengakibatkan kapasitas produksi merosot tajam dan biaya produksi meningkat sehingga Perusahaan terpaksa harus menghentikan produksinya dan beralih ke produk-produk CBU.

Sehubungan dengan hal tersebut diatas, pada tanggal 26 Juni 2003 para pemegang saham Perusahaan menyetujui untuk merubah ruang lingkup kegiatan Perusahaan yang semula industri dan perdagangan mesin jahit serta produk – produk yang terkait menjadi importir dan perdagangan mesin jahit serta produk-produk yang terkait serta pengalihan asset – asset Perusahaan yang tidak terpakai.

Tahun 2008 kondisi ekonomi Indonesia masih terpengaruh oleh stabilitas sosial dan politik di dalam negeri, walaupun secara makro telah terjadi perbaikan yang positif atas beberapa indikator ekonomi seperti meningkatnya kegiatan ekonomi, perbaikan likuiditas, menurunnya tingkat suku bunga dan tingkat inflasi serta mulai meningkatnya kepercayaan investor seperti terlihat dari kenaikan harga - harga saham di Bursa Efek Indonesia.

Namun walaupun telah terjadi perbaikan yang positif atas beberapa indikator ekonomi, kinerja Perusahaan terus mengalami penurunan yang signifikan, walaupun berbagai usaha dan strategi telah dilakukan oleh manajemen Perusahaan untuk meningkatkan kinerja Perusahaan, antara lain dengan melakukan investasi pengembangan pasar serta perluasan distribusi penjualan selama dua tahun terakhir

Perusahaan mengalami kerugian usaha terus menerus sejak tahun 2002 dan baru ditahun 2009 berhasil mendapatkan keuntungan masing – masing sebesar Rp.356 juta pada tahun 2002, Rp.999 juta pada tahun 2003, Rp.1.336 juta pada tahun 2004, Rp.3.056 juta pada tahun 2005 dan Rp.3.146 juta pada tahun 2006. Di tahun 2008 Perusahaan mengalami kerugian usaha sebesar Rp.1.606 juta. Baru di tahun 2009 Perusahaan berhasil mendapatkan keuntungan sebesar Rp 1.148 juta.

Perusahaan tidak mempunyai penjualan lagi sejak dihapuskannya sisa persediaan yang usang dan rusak serta tidak bisa dijual lagi pada bulan Nopember 2008. Dengan pertimbangan kondisi Perusahaan seperti tersebut diatas, untuk mencegah penurunan aset pemegang saham lebih lanjut, Dewan direksi Perusahaan merekomendasikan Perusahaan untuk melakukan likuidasi usaha serta membagikan sisa ekuitas yang ada kepada seluruh pemegang saham.

head office in Jakarta and moved all business activities to its factory in Surabaya, Curtailed the dealing with unprofitable exclusive agents and dealers and Reduced its expatriates and national employees

As an effect of the monetary crisis in 1998 sales of the Company drastically decreased. Besides that, the Company had to face the impact of reorganization of Singer N.V., the parent Company in September 1999. The consequence in September 2000 export sales of the Company to its affiliated in foreign countries start to be stopped. This caused sharp decreased of the production capacity and increased its cost of products which insisted the Company to stop its production and switched to CBU products

Due to the above reason, on June 26, 2003 the shareholders approved changes to the scope of its activities which was originally industrial and commercial sewing machines and products related to importation and commercial sewing machines with related products and transferring assets that are not in use Company

In 2008 Indonesian economy is still affected by social and political stability in the country, although there has been a positive improvement on the economic indicators such as increasing economic activity, improved liquidity and lower interest rates and inflation rate and also increase investor confidence as seen from rising prices - the price of shares in the Indonesia Stock Exchange.

But although there has been a positive improvement on the economic indicators, the performance of the Company continued to experience a significant deflation, in spite of various efforts and strategies have been implemented by management to improve the performance of the Company, among others, by investing in market development and sales distribution for the last two years

The Company experienced operating losses continuously since 2002 and only managed to get a profit in the year 2009, respectively - each amounting to Rp.356 million in 2002, Rp.999 million in 2003, Rp.1.336 million in 2004, Rp.3.056 million in the year 2005 and Rp.3.146 million in 2006. In the year 2008 the Company experienced operating losses amounting Rp.1.606 million. New in the year 2009 the company managed to gain a profit of Rp. 1.148 million

The Company has no sales since the abolition of the remaining inventory obsolescence and wreck that can not be sold again in November 2008. With consideration of the condition of the Company as above, to prevent the decrease in shareholders' assets further, the Board of Directors of the Company recommended the Company to liquidate the business and distribute the remaining equity to all shareholders.

Namun demikian, untuk memperbaiki kinerja Perusahaan, Perusahaan mempertimbangkan kembali untuk melanjutkan usaha melalui upaya perluasan serta diversifikasi usaha ke bidang investasi dan perdagangan umum. Rencana tersebut telah disetujui oleh pemegang saham dalam Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa yang diadakan pada tanggal 25 Juli 2009 serta telah diaktakan oleh Notaris Andalia Farida S.H., M.H., dalam akta nomor 23 tanggal 25 Juli 2009.

However, in order to improve the Company's performance, the Company has re-considered continuing its business by diversifying its business into investment and general trading. The plan has been approved by shareholders in the Extraordinary General Meeting of Shareholders held on July 25, 2009 which was covered by Notary Deed No.23 of Andalia Farida S.H., M.H., dated July 25, 2009.

Dalam Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa pemegang saham Perusahaan telah memutuskan hal – hal sebagai berikut :

In Annual Extraordinary General Meeting of Shareholders the Company has agreed for the following resolutions:

1. Menyetujui Perubahan Nama Perusahaan dari semula PT.Singer Indonesia Tbk menjadi PT.Singleterra Tbk dan Perubahan Tempat Kedudukan Perusahaan dari Jakarta Pusat ke Jakarta Selatan dan berkaitan dengan perubahan tersebut menyetujui perubahan pasal 1 ayat 1 Anggaran Dasar Perusahaan.
2. Menyetujui Perubahan Kegiatan Utama Perusahaan dari Industri dan Perdagangan Mesin Jahit menjadi Jasa Konsultasi Penjualan dan Perdagangan Bandwidth dan memberi kuasa dengan hak substitusi kepada Direksi Perusahaan untuk menyusun perubahan pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan agar sesuai dengan kegiatan usaha utama Perusahaan data uraian kegiatan usaha pada Klasifikasi Lapangan Usaha dalam Sisminbakum Departemen Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dan diperoleh persetujuan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia.
3. Menyetujui pemecahan nilai saham Perusahaan dari Rp.1.000 per saham menjadi Rp.100 per saham dan berkaitan dengan perubahan tersebut memberi kuasa dengan hak substitusi kepada Direksi Perusahaan untuk menyusun perubahan pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaandan melakukan stock split.

1. *Approved for the change of the Company's name from PT.Singer Indonesia Tbk into PT.Singleterra Tbk and the change of the Company's domicile from Central Jakarta to South Jakarta.*
2. *Approved for the change of the Company's Main Business Activities from Industry and Trading of Sewing Machine to consultation agent on Sales and Trading of Bandwidth and giving substitution right to Directors of the Company to arrange change of article 3 of Articles of Association of the Company to conform with the main business activities of the Company detail data of main business on Field Business Classification at Sisminbakum of Law Department and Human right of the Republic of Indonesia and obtaining approval of the Minister of the Law and Human Right of the Republic of Indonesia.*
3. *Approved stock split of share of the Company from Rp.1.000 per share to Rp.100 per share and relevant to the change giving substitution right to Directors of the Company to arrange change of article 3 of Association of the Company and to do a stock split.*

C.BIDANG DAN KEGIATAN USAHA PERUSAHAAN

Perusahaan telah melakukan beberapa kegiatan konsultasi bandwith sejak pertengahan tahun 2010. Fokus yang dilakukan pada waktu itu adalah konsolidasimanajemen yaitu kegiatan internal dan penyusunan rencana strategi Perusahaan dalam menentukan sasaran pemasaran dan meningkatkan kinerja yang lebih baik. Namun rencana tersebut tidak berjalan mulus dan dilanjutkan di tahun 2011, dikarenakan semakin mudahnya pengguna mengakses langsung layanan kepada pihak penyedia jasa telekomunikasi.

Pada tahun 2011 PT. Singleterramasih meneruskan beberapa upaya yang telah dilakukan di tahun 2010, diantaranya dengan terus menjajaki beberapa Perusahaandi bidang properti, media, dan ISP besar dan kecil di Indonesia. Namun upaya di tahun 2011 masih belum mendapatkan hasil yang signifikan.

C.THE BUSINESS OF THE COMPANY

In the year 2010 the Company has changed its Main Business Activities from trading of sewing machine to Consultation Agent on Sales and Trading of Bandwidth. The focus was to do management consolidation on internal activities and setting up strategic planning to achieve better target market and performance. Unfortunately the plan did not run well caused by the easier access user had to telecommunication service provider, so it was continued in 2011.

In the year 2011 PT Singleterra, Tbk is still doing the efforts from previous year, such as opening link to property, media and ISP company in Indonesia in all levels. Unfortunately the significant result was not shown yet in 2011.

Harapannya di tahun 2012 ini semua peluang yang telah dijajaki pada tahun 2011 akan dapat direalisasikan.

Hopefully all opportunities and efforts done in 2011 will show the results in 2012.

D. VISI DAN MISI

Visi Perusahaan yaitu meningkatkan secara maksimal kesejahteraan pemegang saham serta seluruh pihak – pihak yang terkait.

Vision of the Company is to maximally shareholders welfare and all of the people that involved.

Sedangkan misi Perusahaan yaitu memberikan jasa konsultasi bisnis dan manajemen di bidang kapasitas transmisi (bandwidth) sehingga lebih memasyarakat di Indonesia.

While the Company's mission is to provide business consulting and Management services in the field of transmission capacity (bandwidth), so it is more popular in the community of Indonesia.

E. DEWAN KOMISARIS DAN DEWAN DIREKSI

E. THE BOARD OF COMMISSIONERS AND THE BOARD OF DIRECTORS

Sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar Perusahaan, Perusahaan dikelola oleh Dewan Direksi di bawah pengawasan Dewan Komisaris. Dewan Komisaris dan Direksi diangkat oleh Rapat Umum Tahunan Para Pemegang Saham.

According to Articles of Association of the Company, the Board of Directors manages the Company under supervision of the Board of Commissioners. The Board of Commissioners and Directors were ratified by the Annual General Stockholders' Meeting.

Susunan Dewan Komisaris dan Dewan Direksi terhitung mulai tanggal 29 Juli 2011 sampai dengan penutupan Rapat Umum Tahunan Para Pemegang Saham Tahun 2012 adalah sebagai berikut:

Composition of the Board of Commissioners and the Board of Directors since September 13, 2008 until closing of Annual General Meeting of Shareholders year 2010 are as follows:

DEWAN KOMISARIS

COMMISSIONEERS

Budi Arsil
Presiden Komisaris

Budi Arsil
President Commissioner

Bp. Budi Arsil, warganegara Indonesia 42 tahun, lulusan Universitas Katolik Parahiangan Bandung, jurusan Teknik Sipil tahun 1992 dan Program Paska Sarjana Institut Teknologi Bandung, bidang sistim serta pengembangan jalan besar tahun 1995. Berpengalaman memegang jabatan penting di berbagai Perusahaan di luar negeri maupun di Indonesia sejak tahun 1997. Saat ini memegang jabatan sebagai direktur PT. Berkshire Global Pratama, Jakarta, Indonesia, Presiden Direktur PT. Esa Artha Prima, Jakarta, Indonesia, direktur PT. Dimensi Prima, Jakarta, Indonesia dan direktur Alder Woods Worldwide, Ltd., British Virgin Island.

Mr. Budi Arsil, Indonesian citizen, 42 years old, graduated from the University of Katolik Parahiangan Bandung, majored in Civil Engineering in 1992 and he was also taking Advance Diploma Course from Institut Teknologi Bandung, system area with development of main road in 1995. Experiential handling important role in various companies in abroad as well as in Indonesia since 1997. Consequently holds a post as a Director of PT. Berkshire Global Pratama, Jakarta, Indonesia, President Director of PT. Esa Artha Prima, Jakarta, Indonesia, Director of PT. Dimensi Prima, Jakarta, Indonesia and Director of Alter Woods Worldwide, Ltd., British Virgin Island.

Bambang Arief Wibowo
Komisaris

Bambang Arief Wibowo
Commissioner

Bambang Arief, 56 tahun, warganegara Indonesia, lulusan Sekolah Tinggi Akutansi Negara tahun 1985, dan Universitas Wake Forest, North Carolina, Amerika Serikat tahun 1990, bidang Manajemen Bisnis Administrasi. Sebagai Auditor di Badan Pengawasan Keuangan dan Pembangunan (BPKP),

Bambang Arief, 56 Years Old, Indonesian Citizen, Bachelor of Civil engineering, Graduated from University Parahyangan, Bandung, Indonesia in 1997, and Master of Business Management, Graduated from Telkom Management Institute in 2009. Started his career in several small

Kepala Departemen Internal Audit PT. Bank Dai-Ichi Kangyo Indonesia, Direktur Keuangan Rumah Sakit Islam Jakarta Timur, Komisaris PT. Stardec Prima Internusa, dan saat ini bekerja pada organisasi kemasyarakatan Muhamadiyah.

businesses since 2004. At the moment he is also a Director at PT. Media Inti Tama and Commissioner of PT Medigium.

DEWAN DIREKSI

Riza Helisandi
President Director

Riza Helisandi, 38 tahun, warganegara Indonesia, lulusan Universitas Katolik Parahyangan Bandung, Jurusan Teknik Sipil 1997, dan Program Paska Sarjana Institut Manajemen Telkom Bandung 2009, bidang Strategi Bisnis. Banyak mendirikan usaha mikro dan agro sejak tahun 2004. saat ini menjabat Direktur di PT Media Inti Tama, komisaris PT Medigium.

Joen S Chandra
Direktur

Joen S. Chandra, 39 tahun, Warga Negara Indonesia. Lulusan Universitas Persada Indonesia YAI Jurusan Teknik Informatika tahun 1997. Bekerja di lingkungan konsultan IT sejak 1998, mulai dari Head Of Developer di Wiros Group, Senior System Analyst di Sarijaya Group dan Project Manager di ADK Consulting. Bergabung dengan PT Strata Prima Internusa sejak 2004 sebagai Senior System Analyst dan saat ini menjabat sebagai General Manager di PT Sprint Asia Technology. Position

Irma Fransisca
Direktur

Irma Fransisca, 35 tahun, warga Negara Indonesia. Meraih gelar Sarjana Akuntansi dari Universitas Pancasila pada tahun 1998. Memulai karier sebagai akuntan pada Perusahaan konstruksi International, dan saat ini menjabat sebagai direktur Keuangan di Perusahaan

BOARD OF DIRECTORS

Riza Helisandi
President Director

Riza Helisandi, 38 Years Old, Indonesian Citizen, Bachelor of Civil engineering, Graduated from University Parahyangan, Bandung, Indonesia in 1997, and Master of Business Management, Graduated from Telkom Management Institute in 2009. Started his career in several small businesses since 2004. At the moment he is also a Director at PT. Media Inti Tama and Commissioner of PT Medigium.

Joen S Chandra
Director

Joen S. Chandra, 39 years old, Indonesian Citizen, Bachelor of Information Technology, Graduated from Persada University YAI, Indonesia. He started his career in IT industry since 1998, He was the Head of Developer at Wiros Group, Senior System Analyst at Sarijaya Group and Project Manager at ADK Consulting. In 2004 he joined PT.Strata Prima Internusa (SPRINT) as a Senior System Analyst and now he is the General Manager for SPRINT.

Irma Fransisca
Director

Irma Fransisca, 35 years old, Indonesian Citizen, graduated from University of Pancasila majoring in Accounting in year 1998. Started her carrier as an Accountant at International Construction Company. At the moment she holds a position as Director of finance in the Company.

G. PEMEGANG SAHAM PERUSAHAAN

Rincian pemilikan pemegang saham Perusahaan yang ditempatkan dan disetor penuh dengan nilai nominal Rp.1000 per saham per tanggal 31 Desember 2011, sesuai dengan catatan Biro Administrasi Efek (BAE) Perusahaan, PT.Sinartama Gunita adalah sebagai berikut

G. SHAREHOLDERS OF THE COMPANY

Details of the Company's issued ad fully paid Capital stock which a par value of Rp.1000 per share as of December 31,2008, based on the record of Securities Administration Agency (BAE) of the Company, PT.Sinartama Gunita are as follows :

Nama Pemegang Saham Name of Shareholders	Jumlah Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh Number of Shares Issued And Fully Paid	Presentasi Kepemilikan Percentage of Ownership	Jumlah Amount
Singer (Indonesia) B.V Belanda/ The Netherland	5.420.494	68,00%	Rp 5.420.494.000
Johnny Basuki	723.257	9,07%	Rp 723.257.000
PT. Mutiara Virgo, Jakarta	723.256	9,07%	Rp 723.256.000
Masyarakat / Public	1.104.700	13,86%	Rp 1.104.700.000
Total	7.971.707	100%	Rp 7.971.707.000

H. PENCATATAN SAHAM

Perusahaan memperoleh persetujuan dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal (BAPEPAM) untuk menawarkan saham kepada masyarakat di Bursa Efek Jakarta pada tanggal 21 Nopember 1983. Selanjutnya Perusahaan mencatatkan seluruh sahamnya di Bursa Efek Jakarta, pada tanggal 30 Desember 1983 dan di Bursa Efek Surabaya pada tanggal 16 Juni 1989. Pada tanggal 5 Mei 1993 Perusahaan dikeluarkan dari Bursa Efek Jakarta. Sejak saat itu seluruh saham Perusahaan sebanyak 7.971.707 lembar saham hanya tercatat di Bursa Efek Surabaya.

Sehubungan dengan kondisi serta prospek Perusahaan seperti dijelaskan di Analisis dan Pembahasan Manajemen (Prospek Usaha) dalam laporan ini, saat ini perdagangan saham Perusahaan telah dihentikan sementara (suspense) oleh Bursa Efek Surabaya sejak 19 Januari 2008 berdasarkan pengumuman No.JKT-210 /LIST / PENG / BES / I / 2008.

Pada tanggal 1 Desember 2008 Bursa Efek Surabaya bergabung (merger) dengan Bursa Efek Jakarta dan berganti nama menjadi Bursa Efek Indonesia. Sejak tanggal tersebut seluruh saham Perusahaan tercatat di Bursa Efek Indonesia, namun penghentian sementara perdagangan saham Perusahaan tetap diteruskan. Pada tanggal 1 Desember 2009 Bursa Efek telah memutuskan untuk menghapus pencatatan saham PT. Singleterra Tbk.

H. LISTING OF SHARES

The Company obtained the approval of the Chairman of the Capital Market Supervisory Agency (BAPEPAM) to conduct a public offering of its shares at Jakarta Stock Exchange, on November 21, 1983. Then the Company listed all of its shares at Jakarta Stock Exchange, on December 30, 1983 and at Surabaya Stock Exchange on June 16, 1989. On May 5, 1993 the Company was delisted from Jakarta Stock Exchange. Currently all of the Company's shares totalling to 7,971,707 shares are only listed at Surabaya Stock Exchange.

In line with the condition and prospect of the Company explained on Analysis and General Review by Management, currently trading of the Company's shares have been suspended by Surabaya Stock Exchange since January 19, 2008 based on its announcement No.JKT-210/LIST-PENG/BES/I/2008.

On December 1,2008 Surabaya Stock Exchange had merged with Jakarta Stock Exchange and its name became Indonesia Stock Exchange. Since that date all of the Company's shares are listed at Indonesia Stock Exchange, however suspensions of the Company's shares are still carried forward. On December 1, 2009 PT. Singleterra Tbk has delisted from The Jakarta Stock Exchange.

Laporan keuangan PT.Singleterra Tbk (Perusahaan) disajikan sesuai dengan standar akuntansi keuangan Indonesia. Analisis dan pembahasan berikut ini disajikan berdasarkan laporan keuangan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2011 yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Achmad, Rasyid, Hisbullah & Jerry dengan pendapat tidak menyatakan pendapat

The financial statements of PT Singer Indonesia Tbk (the Company) were prepared in accordance with the Indonesian generally accepted accounting principles. The following analysis and review were prepared based on the financial statements for the years ended December 31, 2011 which was audited by Public Accounting Firm Achmad, Rasyid, Hisbullah & Jerry Public with opinion of no opinion.

A. ANALISIS KINERJA KEUANGAN

A. FINANCIAL PERFORMANCE ANALYSIS

Analisis kinerja keuangan mencakup perbandingan antara kinerja keuangan tahun 2010 dengan tahun 2009.

Financial performance analysis covered comparison financial performance for the year 2010 and 2009.

Aktiva lancar, aktiva tidak lancar dan jumlah aktiva.

Current assets, non current assets and total assets.

Aktiva lancar ditahun 2011 turun sebesar Rp. 354 juta menjadi sebesar Rp. 4,571 juta dari tahun 2010 sebesar Rp 4,925 juta. Hal ini disebabkan karena turunnya kas dan setara kas sebesar Rp.70 juta untuk pembayaran beban Perusahaan sebesar serta pembayaran biaya dan pajak dibayar dimuka.

Current assets in 2011 fall by Rp. 354 million to Rp. 4.571 million from Rp. 4,925 million in 2010. This is due to the decrease in cash and cash equivalents amounted Rp.70 million for the payment of corporate expenses and payments of fees and taxes paid in advance.

Aktiva tidak lancar ditahun 2011 naik sebesar Rp. 267 juta menjadi sebesar Rp.1,872 juta dari tahun 2010 sebesar Rp.1,605 juta. Hal ini disebabkan terutama karena peningkatan aktiva pajak tangguhan, bersih sebesar Rp. 269 juta dari Rp.1,597 juta ditahun 2010 menjadi Rp. 1,866 juta ditahun 2011

Noncurrent assets in 2011 increased by Rp.267 million to Rp.1.872 million from the year 2010 amounted Rp. 1,605 million. This is mainly due to increase of deferred tax assets, net of Rp. 269 million from Rp. 1,597 million in 2010 to Rp. 1,866 million in 2011.

Jumlah aktiva ditahun 2011 turun sebesar Rp.87 juta menjadi sebesar Rp.6.443 juta dari tahun 2010 sebesar Rp.6.530 juta. Hal ini disebabkan karena hal hal tersebut diatas.

Total assets in 2011 decreased to Rp. 87 million to Rp.6.443 million from the year 2010 amounted to Rp.6.530 million. This is due to the above matter

Kewajiban lancar, kewajiban tidak lancar, dan jumlah kewajiban.

Current liabilities, non current liabilities and total liabilities.

Kewajiban lancar dan jumlah kewajiban ditahun 2011 naik sebesar Rp 651 juta menjadi sebesar Rp. 1,735 juta dari tahun 2010 sebesar Rp. 1,084 juta. Hal ini terutama disebabkan karena adanya pembayaran biaya yang masih harus dibayar dan hutang lain – lain

Current liabilities and total liabilities in 2011 increased by Rp.651 million to Rp. 1,735 million from the year 2010 amounting to Rp. 1,084 million. This is mainly due to payment of accrued expenses and other payables

Perusahaan tidak mempunyai kewajiban tidak lancar ditahun 2011 dan 2010

The Company has no non current liabilities in the year 2011 and 2010.

Penjualan / pendapatan usaha

Ditahun 2011 Perusahaan belum berhasil melakukan penjualan sebagai pemberi jasa konsultasi bandwidth.

Sales / operational revenue

In 2010 the company not yet succeeded in making sales for consultation services on Bandwidth.

Beban usaha

Beban usaha mengalami penurunan beban usaha sebesar Rp. 388 juta dari Rp. 1,326 juta di tahun 2010 menjadi Rp. 988 juta di tahun 2011. Penurunan beban ini sehubungan dengan aktifitas penjualan di tahun 2011.

Operating expenses

Operating expenses decreased by Rp.1.171 from Rp. 2.497 million in 2009 to Rp. 1.326 million in 2010. This decrease was associated with sales activities in 2011

Penghasilan Pajak

Penghasilan pajak turun sebesar Rp 406 juta dari beban pajak penghasilan sebesar Rp. 675 juta di tahun 2010 menjadi manfaat pajak penghasilan sebesar Rp.269 juta di tahun 2011.

Income Tax Benefit

Income tax decreased by Rp. 406 million of income tax expense amounting to Rp. 675 million in 2010 become income tax expense amounting to Rp.269 million in 2011

Laba Bersih

Rugi bersih naik sebesar Rp. 125 juta dari tahun 2010 rugi sebesar Rp. 613 juta menjadi rugi Rp.738 juta ditahun 2011. Naiknya rugi bersih tersebut disebabkan karena tidak adanya penjualan usaha.

Net Income

Net loss increased by Rp. 125 million from 2010 of Rp.613 million to Rp.738 million in 2010. The increase of net Incomewas mainly because no Sales that been made.

B. PEMBAGIAN DIVIDEN

Berdasarkan rapat umum pemegang saham tahunan tanggal 30 Juni 2004 yang diaktakan dengan akta notaries Wachid Hasyim, SH., No.59, telah diputuskan untuk membagi dividen tunai atas laba bersih tahun 2003 sebesar Rp.62,73 per lembar saham atau sebesar Rp.500.065.180 dan telah dibayarkan mulai bulan Pebruari 2005.

B DISTRIBUTION OF DIVIDEND

Based on the Annual General Meeting of Shareholders dated June 30, 2004 which was notarized with notary minute of Wachid Hasyim, SH., No.59, it was agreed to declare a cash dividend for the 2003 net income at Rp.62,73 per share or amounted to Rp.500,065,180 and it was paid started in February 2005.

C. PROSPEK USAHA

Potensi perkembangan bisnis telekomunikasi di Indonesia semakin besar, bahkan diperkirakan pengguna internet di Indonesia sampai dengan 2014 akan mencapai 6,9 juta pengguna.

Perkembangan inovasi pada barang elektronik pada beberapa tahun terakhir ini yang cenderung menggabungkan dengan teknologi komunikasi sebagai media hiburan online, menambah peningkatan kebutuhan akan bandwidth yang sangat signifikan. Pertumbuhan aplikasi di media elektronik dalam 2 tahun terakhir ini yang berkembang sangat pesat dengan fitur yang dapat diakses oleh pengguna peralatan elektronik yang memiliki koneksi internet.

Perubahan paradigma prime time menjadi my time, merubah arah sasaran pemasaran semua bidang usaha adalah menggunakan segala sesuatu yang bisa diakses langsung oleh masing-masing individu. Tentunya semua orang berlomba menggunakan media internet sebagai media pemasarannya.

Dari gambaran tersebut terlihat bahwa potensi kebutuhan bandwidth di Indonesia sangat besar dan merupakan peluang yang bagus bagi Perusahaan untuk masuk dan berkembang di bidang penjualan bandwidth, meskipun perlu menempuh cara yang tidak biasa dalam pengembangannya.

D. FAKTOR RESIKO

Kendala Sebagai Konsultan Bandwidth

Peluang terhadap penggunaan bandwidth sangat besar terutama untuk keperluan usaha, namun tidak demikian situasinya dengan harga bandwidth yang masih terlalu mahal. Selain itu peran konsultan bandwidth di Indonesia tidak bisa sepenuhnya berjalan sebagai mana seharusnya, yaitu sebagai penghubung antara pengguna dengan penyedia bandwidth. Akan tetapi di akhir tahun 2011 terdapat satu peluang yang cukup baik, untuk kemudian bisa dikembangkan ke arah bisnis yang lebih besar lagi di tahun 2012.

C. BUSINESS PROSPECTS

The development of telecommunication business in Indonesia now becomes more potential. It is estimated that the amount of internet users in Indonesia will reach 6.9 million in 2014.

As the telecommunication technology develops in such innovative ways, like merging or combining with online media entertainment, it increases the needs of bandwidth significantly. In the last two years, the growth of electronic media application is very fast, with the accessible features by the electronic users with internet connection.

The change of Prime Time phrase into My Time, had also caused the change of strategic market of all business entities, which is using all tools that could be directly accessed by each individual user. Therefore, business owners aggressively using all internet access to market their business.

From the illustration above, it is crystal clear that the needs of bandwidth in Indonesia is very big and potential for companies to actively participate in this business. It might lead to highly competitive situation so that innovation and creativity is a must have key to succeed the business.

D. RISK FAKTOR

Obstacle As Bandwidth Consultant Agent

There are big Opportunities in Bandwidth business in Information Technology market. However, Bandwidth prices are still relatively high thus it will create challenges for Bandwidth provider to penetrate the market. In addition, the role of Bandwidth consultants in Indonesia is not functioning as they should be where some users refer to go directly to Bandwidth provider. However, Company has been able to seek a good opportunities users and its potential to develop into a big business in 2012

Sebagai Perusahaan terbuka, PT. Singleterra Tbk menyadari sepenuhnya tentang pentingnya tata kelola Perusahaan yang baik (Good Corporate Governance).

Penerapan tata kelola Perusahaan (GCG) di landaskan pada prinsip-prinsip transparansi, pertanggung jawaban, akuntabilitas, kemandirian dan kewajaran.

Perusahaan berusaha untuk menerapkan prinsip-prinsip tersebut pada setiap kegiatan untuk memajukan Perusahaan dan memenuhi tanggung jawab Perusahaan kepada para pemegang saham.

Lima prinsip dasar Perusahaan:

- Transparansi atas keterbukaan informasi yang berhubungan dengan Perusahaan untuk kepentingan para pemegang saham.
- Bertanggung jawab dengan menerapkan manajemen resiko.
- Akuntabilitas yang mengacu pada pemisahan peran dan tanggung jawab antara komisaris dan direksi.
- Kemandirian, dilakukan untuk memastikan bahwa Perusahaan dikelola secara profesional tanpa benturan kepentingan dan bebas dari pengaruh/tekanan dari pihak manapun yang tidak sesuai dengan peraturan perundang-undangan dan praktik usaha yang tidak sehat.
- Kewajaran dalam hal ini mengacu pada konsistensi dalam memperhatikan keadilan dan kesetaraan untuk memenuhi hak-hak para pemegang saham yang timbul berdasarkan perjanjian dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

A. Dewan Komisaris

Dewan Komisaris bertugas dan berkewajiban dalam melakukan pengawasan atas kebijaksanaan Dewan Direksi dalam pengelolaan Perusahaan serta memberikan nasihat (yang diperlukan) kepada Dewan Direksi untuk menjaga kegiatan Perusahaan agar tetap berada pada jalur yang benar dan memenuhi harapan para pemegang saham.

Di akhir tahun 2010, Dewan Komisaris PT. Singleterra beranggotakan dua orang, yang terdiri dari Komisaris Utama dan Komisaris Independen.

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) yang dilakukan pada tanggal 29 Juli 2011, Perusahaan menerima pengunduran diri Riza Helisandi dan mengangkat

As a public company, PT. Singleterra Tbk is fully aware the importance of Good Corporate Governance.

Application of Good Corporate Governance (GCG) within the Company is based on the principles of transparency, responsibility, accountability, independence and fairness.

The company strives to apply these basic principles throughout all of its activities to enhance company's performance and as part of company's responsibility to the shareholders.

Five basic company's principles:

- *Transparency for disseminating Company-related information to serve the interest of the shareholders*
- *Responsible by applying risk management in the company*
- *Accountability that leads to the clear separation of the commissioners and directors role and responsibilities*
- *Independence as to ensuring that the Company is professionally managed and free from conflict of interest or interference/influence from any party that are not in accordance with rules and practices*
- *Fairness refers to consistently striving to be fair and balanced in accomplishing the shareholders rights based on prevailing rules and regulations.*

A. Board of Commissioners

Board of Commissioners is responsible for and mandated to monitor the performance as well as giving advice (as required) to the Board of Director to ensure that the Company's activities are in accordance with the shareholder expectations.

At the end of 2010, PT. Singleterra Board of Commissioner consists of two commissioners including President Commissioner and Independent Commissioner.

Through the Extraordinary General Meeting of Shareholder (EGMS) on 29th of July 2011, the Company accepted the resignation of Riza Helisandi and appoint Bambang Arief

Bambang Arief Wibowo untuk menggantikan posisinya sebagai Komisaris Independen.

Wibowo to replace his position as Independent Commissioner.

Rapat Komisaris / Commissioner Meetings	
Komisaris <i>Commissioners</i>	Hadir/Jumlah Rapat <i>Present/Total of Meeting</i>
Budi Arsil	10/10
Bambang Arief Wibowo	10/10

B. Dewan Direksi

Dewan Direksi Bertanggung Jawab penuh dalam mengelola Perusahaan secara keseluruhan dengan mematuhi peraturan perundang-undangan yang berlaku dan prinsip tata kelola Perusahaan yang baik dalam upaya pencapaian sasaran Perusahaan.

Tugas dan tanggung jawab Dewan Direksi mencakup:

- Mengatur Perusahaan untuk kepentingan dan tujuan Perusahaan dan bertindak selaku pimpinan dalam kepengurusan tersebut
- Menjalankan Perusahaan untuk mencapai tujuan Perusahaan sesuai dengan peraturan perundang – undangan Pemerintah yang berlaku.
- Memelihara dan mengurus kekayaan Perusahaan

Di akhir tahun 2010, Dewan Komisaris PT. Singleterra beranggotakan tiga orang Direksi termasuk President Direktur, serta dua Direktur yang masing-masing bertanggung jawab untuk bidang Operasional dan Keuangan.

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) yang dilakukan pada tanggal 29 Juli 2011, Perusahaan menerima pengunduran diri Aninditha Rasjtika P.P dan mengangkat Riza Helisandi untuk menggantikan posisinya sebagai Direktur Utama.

B. Board of Directors

Board of Directors is fully responsible for the management of the Company with obeying the prevailing laws and principle of good corporate governance in order to achieve the Company's objectives.

The Board of Directors tasks and responsibilities are as follows:

- *Manage the Company within the Company's interest and purposes and serve to lead in its capacity as the Company's Management*
- *Managing the Company to meet the Company's goal in accordance with the Government's regulation.*
- *Maintain and manage the Company's assets.*

At the end of 2010, PT. Singleterra Board of Directors consist of three Directors including President Director and two Directors who are respectively responsible to Operational and Financial matters.

Through the Extraordinary General Meeting of Shareholder (EGMS) on 29th of July 2011, the Company accepted the resignation of Aninditha Rasjtika P.P and appoint Riza Helisandi to replace his position as President Director.

Rapat Direksi/Director Meetings	
Direktur <i>Directors</i>	Hadir / Jumlah rapat <i>Present / Total of Meeting</i>
Riza Helisandi	11/11
Joen S Chandra	11/11
Irma Fransisca	11/11

Rapat Gabungan / Joint Meetings	
Komisaris <i>Commissioners</i>	Hadir / Jumlah Rapat <i>Present / Total of meeting</i>
Budi Arsil	6/8
Bambang Arief Wibowo	8/8
Direktur <i>Directors</i>	

Riza Helisandi	8/8
Joen S Chandra	8/8
Irma Fransisca	8/8

C. Remunerasi Pengurus

Para anggota Dewan Komisaris serta Direksi menerima paket remunerasi yang antara lain terdiri dari gaji, tantiem dan tunjangan lainnya.

C. Board Remuneration

Member of the Board of Commissioners and Board of Directors receive a remuneration package that includes salaries, bonuses and other benefits.

D. Komite Audit

Perusahaan telah membentuk Komite Audit untuk membantu dewan komisaris dalam menjalankan fungsi pengawasannya. Komite Audit melakukan pengawasan atas process pembuatan laporan keuangan dan pengawasan yang berkaitan dengan corporate governance Perusahaan

D. Audit Committee

The Company has formed the Audit Committee to support the Board of Commissioners in performing supervisory function. Audit Committee tasks is to performing supervisory upon process of making financial report and performing supervisory relating with corporate governance.

Di akhir tahun 2011 Komite Audit PT. Singleterra beranggotakan satu orang Komite Audit:

- Bambang Arief Wibowo

At the end of 2010, PT. Singleterra Audit Committee consist of two Audit Committee:

- Bambang Arief Wibowo

E. Auditor Eksternal

Perusahaan telah menunjuk Achmad, Rasyid, Hisbullah & Jerry sebagai auditor eksternal atas laporan keuangan Perusahaan untuk tahun buku yang berakhir 31 December 2011. Auditor eksternal berkerja secara independen serta melaksanakan tugasnya berdasarkan standar profesi dan etika yang baku

E. External Auditors

The Company has appointed Achmad, Rasyid, Hisbullah & Jerry as the external auditors for the Company's financial statements for the year ending 31 December 2011. The external auditors independently perform their tasks based on the prevailing professional and ethical standards.

F. Sekretaris Perusahaan

Sekretaris Perusahaan bertanggung jawab diantaranya untuk memastikan kepatuhan Perusahaan pada ketentuan dan peraturan Pasar Modal, menyampaikan informasi-informasi relevan dan material dan bertindak sebagai penghubung dengan otoritas Pasar Modal.

F. Corporate Secretary

Corporate Secretary is responsible to ensure the obedience of the Company on the rules and regulations of Capital Market, to provide relevant and material information and to act as a mediator to authority of the Capital Market.

PT SINGLETERRA TBK

Laporan Keuangan dan Laporan Auditor Independen
31 Desember 2011

Dengan Angka Pembanding Tahun 2010 dan 2009
(Mata Uang Rupiah Indonesia) /
Financial Statements and Independent Auditor's Report
December 31, 2011

With Comperative Figures For 2010 and 2009
(Indonesian Rupiah Currency)



KANTOR AKUNTAN PUBLIK

ACHMAD, RASYID, HISBULLAH & JERRY
REGISTERED PUBLIC ACCOUNTANTS

Member of : Nozaka Japan Certified Public Accountant Firm

Jl. Kepu Barat No. 90-91 B Kemayoran Jakarta Pusat 10620

Tlp. : (021) 4247872, 4264971, Fax. : (021) 4240080

Email : kap_arhj@yahoo.co.id

Kantor Cabang :

Jl. Rajamantri I No. 12 Bandung.

Telp. : 022. 7303355 Fax. : 022.7303355

PT SINGLETERRA TBK

Laporan Keuangan dan Laporan Auditor Independen
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2011, 2010 dan 2009

*Financial Statements and Independent Auditors Report
For The Years Ended
December 31, 2011, 2010 and 2009*

Daftar Isi

Table Of Contents

	<u>Halaman</u> <i>Page</i>	
Laporan Auditor Independen	i	<i>Independent Auditors Report</i>
Laporan Posisi Keuangan	1 - 2	<i>Financial Statement Position</i>
Laporan Laba (Rugi) Komprehensif	3	<i>Statement Of Income Comprehensive</i>
Laporan Perubahan Ekuitas	4	<i>Statement Of Changes In Stockholders Equity</i>
Laporan Arus Kas	5	<i>Statement Of Cash Flows</i>
Catatan Atas Laporan Keuangan	6 - 30	<i>Notes To Financial Statements</i>



ACHMAD, RASYID, HISBULLAH & JERRY
REGISTERED PUBLIC ACCOUNTANTS
KANTOR PUSAT : NIU. KAP : 586/KM.I/2007
Member of : Nozaka Japan Certified Public Accountant Firm



Pusat : Jl. Kepu Barat No. 90-91 B Kemayoran Jakarta Pusat Telp. : 021-4247872, 4264971 Fax : 021- 4240080
website : www.kaparhj.com, E-mail : kap_arhj@yahoo.co.id
Cabang : Jakarta Mampang, Bandung & Semarang

LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

No : 150/ARHJ-RD/HR- ST/GA/05.12

INDEPENDENT AUDITORS' REPORT

No : 150/ARHJ-RD/HR- ST/GA/05.12

Dewan Komisaris dan Direksi

Boards of Commissioners and Directors

PT SINGLETERRA Tbk

Kami telah mengaudit laporan posisi keuangan (neraca) PT Singleterra Tbk ("Perusahaan") tanggal 31 Desember 2011 dan 2010, serta laporan laba rugi komprehensif, laporan perubahan ekuitas dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut. Laporan keuangan adalah tanggung jawab manajemen Perusahaan. Tanggung jawab kami terletak pada pernyataan pendapat atas laporan keuangan berdasarkan audit kami.

Kami melaksanakan audit berdasarkan standar auditing yang ditetapkan Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami merencanakan dan melaksanakan audit agar kami memperoleh keyakinan memadai bahwa laporan keuangan bebas dari salah saji material. Suatu audit meliputi pemeriksaan, atas dasar pengujian, bukti-bukti yang mendukung jumlah-jumlah dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Audit kami meliputi penilaian atas prinsip akuntansi yang digunakan dan estimasi signifikan yang dibuat oleh manajemen, serta penilaian terhadap penyajian laporan keuangan secara keseluruhan. Kami yakin bahwa audit kami memberikan dasar yang memadai untuk menyatakan pendapat.

Perusahaan belum menerapkan Standar Akuntansi Keuangan PSAK 50 tentang "penyajian dan pengungkapan Instrumen Keuangan" dan PSAK 55 tentang "pengakuan dan pengukuran Instrumen Keuangan". Serta piutang usaha yang kami yakini tidak akan tertagih seluruh piutang tersebut.

Menurut pendapat kami, kecuali dampak hal yang kami uraikan di atas, laporan keuangan yang kami sebutkan di atas menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan PT Singleterra Tbk tanggal 31 Desember 2011 dan 2010, dan hasil usaha, serta arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

We have audited the report financial statement (balance sheet) PT Singleterra Tbk ("the Company") as of December 31, 2011 and 2010 the related statements of comprehensive income, of changes in equity and cash flows for the years then ended. These financial statements are the responsibility of the Company's management. Our responsibility is to express an opinion on these financial statements based on our audits.

We conducted our audits in accordance with auditing standards established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we plan and perform the audits to obtain reasonable assurance that the financial statements are free of material misstatement. An audit includes examining, on a test basis, evidence supporting the amounts and disclosures in the financial statements. An audit also includes assessing the accounting principles used and significant estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the financial statements. We believe that our audits provide a reasonable basis for our opinion.

The company has not implemented Financial Accounting Standards PSAK 50 on "presentation and disclosure of Financial Instruments" and PSAK 55 on "recognition and measurement of Financial Instruments". And Accounts Receivable are not we all believe to be uncollectible receivables.

In our opinion, except to the effect we have described above, the financial statements referred to above present fairly, in all material respects, the financial position of PT Singleterra Tbk as of December 31, 2011 and 2010, the results of its operations and its cash flows for the years then ended, in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards.



ACHMAD, RASYID, HISBULLAH & JERRY
REGISTERED PUBLIC ACCOUNTANTS
KANTOR PUSAT : NIU. KAP : 586/KM.I/2007
Member of : Nozaka Japan Certified Public Accountant Firm



Pusat : Jl. Kepu Barat No. 90-91 B Kemayoran Jakarta Pusat Telp. : 021-4247872, 4264971 Fax : 021- 4240080
website : www.kaparhj.com, E-mail : kap_arhj@yahoo.co.id
Cabang : Jakarta Mampang, Bandung & Semarang

Lampiran keuangan terlampir disusun dengan anggapan bahwa perusahaan akan melanjutkan operasinya entitas yang berkemampuan untuk mempertahankan kelangsungan hidupnya sampai dengan tanggal 31 Desember 2011. Catatan 25, atas laporan keuangan berisi pengungkapan dampak memburuknya kondisi keuangan perusahaan dan tindakan yang ditempuh serta rencana yang dibuat oleh manajemen perusahaan untuk menghadapi kondisi tersebut.

Financial attachments have been prepared assuming that the company will continue to operate the entity that is enabled in order to survive until the date of December 31, 2011. Note 25, the financial statements contain disclosure of the impact of deteriorating financial condition and the actions taken and plans made by the management company to deal with the condition.

DR. Achmad R K, Ak. CPA., MM

N.R.A.P AP.0102/License of Public Accountant Number AP.0102

Jakarta, 22 Mei 2012

Jakarta, May 22, 2012

Notice to Readers

The accompanying financial statements are not intended to present the financial position, results of operations, and cash flows in accordance with accounting principles and practices generally accepted in countries and jurisdictions other than Indonesia. The standards, procedures and practices to audit such financial statements are those generally accepted and applied in Indonesia.

PT SINGLETERRA TBK

Laporan Posisi Keuangan
Per 31 Desember 2011, 2010 dan 2009
(Dinyatakan dalam Rupiah Indonesia)

Financial Statement Position
As of December 2011, 2010 and 2009
(Expressed in Rupiah)

Aset	Catatan Notes	31-12-2011 Rp	31-12-2010 Rp	31-12-2009 Rp	Assets
Aset Lancar					Current Assets
Kas dan setara kas	2a;b;c; 3	19.130.415	89.503.809	344.554.541	Cash and cash equivalents
Piutang usaha - pihak ketiga, net bersih setelah dikurangi penyisihan piutang ragu-ragu sebesar Rp 1.043.946.708,- pada tahun 2011, Rp 695.964.472,- pada tahun 2010 dan Rp 453.189.472,- tahun 2009					Trade receivables - third parties net of provision for doubtful accounts of Rp 1.043.946.708,- in 2011, Rp 695.964.472,- in 2010 and Rp 453.189.472,- in 2009
Piutang lain - lain, bersih	2d;i; 4	4.303.242.764	4.612.725.000	4.700.000.000	Other receivables
Biaya dibayar dimuka	2d; 5	-	-	120.000.000	Prepaid expenses
Pajak dibayar dimuka	2f; 6	-	-	228.125.000	Prepaid taxes
	2i;k; 10	248.721.431	223.075.295	220.694.589	
Jumlah Aset Lancar		4.571.094.610	4.925.304.104	5.613.374.130	Total Current Assets
Aset Tidak Lancar					Non Current Assets
Aset tetap - setelah dikurangi - akumulasi penyusutan sebesar Rp 612.607.137,- pada tahun 2011, Rp 610.267.137,- pada tahun 2010 dan Rp 601.612.140,- tahun 2009					Fixed Assets - net of accumu- lated depreciation of Rp 612.607.137,- in 2011, Rp 610.267.137,- in 2010 and Rp 601.612.140,- in 2009
Aset pajak tangguhan, bersih	2g;i; 7	5.655.000	7.995.000	16.649.997	Deferred tax assets, net
	2;k; 10	1.866.384.403	1.597.044.515	921.086.057	
Jumlah Aset Tidak Lancar		1.872.039.403	1.605.039.515	937.736.054	Total Non Current Assets
Jumlah Aset		6.443.134.014	6.530.343.620	6.551.110.185	Total Assets

Lihat catatan laporan keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan

See accompanying notes to financial statements which are an integral part of the financial statements

PT SINGLETERRA TBK

Laporan Posisi Keuangan
Per 31 Desember 2011, 2010 dan 2009
(Dinyatakan dalam Rupiah Indonesia)

Financial Statement Position
As of December 2011, 2010 and 2009
(Expressed in Rupiah)

Ekuitas dan Liabilitas	Catatan Notes	31-12-2011	31-12-2010	31-12-2009	Liabilities and Equity
		Rp	Rp	Rp	
Liabilitas Lancar					Current Liabilities
Hutang lain - lain	8	367.468.000	62.956.000	23.246.000	Other payables
Biaya yang masih harus dibayar	2;i; 9	1.300.532.499	965.532.499	393.324.999	Accrued Expenses
Hutang pajak	2;k; 10	13.023.500	1.732.955	20.465.700	Tax payable
Hutang deviden	11	54.649.223	54.649.223	54.649.223	Deviden payables
Jumlah Liabilitas Lancar		1.735.673.222	1.084.870.677	491.685.922	Total Current Liabilities
Ekuitas					Equity
Modal saham - modal dasar, ditempatkan dan disetor penuh 7.971.707 saham dengan nilai nominal Rp 1.000,- per saham	13	7.971.707.000	7.971.707.000	7.971.707.000	Capital stock - authorised, issued and fully paid 7.971.707 shares with par value of Rp 1.000,- per shares
Agio saham	1;b; 14	282.690.000	282.690.000	282.690.000	Additional paid - in capital
Saldo Laba (Rugi)	15	(3.546.936.209)	(2.808.924.057)	(2.194.972.738)	Retained Earnings
Jumlah Ekuitas		4.707.460.791	5.445.472.943	6.059.424.263	Total Equity
Jumlah Liabilitas dan Ekuitas		6.443.134.013	6.530.343.620	6.551.110.185	Total Liabilities and Equity

Lihat catatan laporan keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan

See accompanying notes to financial statements which are an integral part of the financial statements

PT SINGLETERRA TBK

Laporan Laba (Rugi) Komprehensif
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
Per 31 Desember 2011, 2010 dan 2009
(Dinyatakan dalam Rupiah Indonesia)

Statement Of Income Comprehensive
For the year ended
December 31 2011,2010 and 2009
(Expressed in Rupiah)

	Catatan Notes	31-12-2011 Rp	31-12-2010 Rp	31-12-2009 Rp	
Pendapatan	2i ; 16	-	327.272.727	4.710.000.000	Revenues
Beban pokok pendapatan	2i ; 17	-	(99.159.091)	(235.500.000)	Cost Of Goods Sold
Laba (Rugi) Kotor		-	228.113.636	4.474.500.000	Gross Profit (Loss)
Beban Usaha					Operating Expenses
Beban penjualan	2i ; 18	(27.375.000)	(245.251.625)	(376.815.704)	Sales Expenses
Beban umum dan administrasi	2i ; 19	(961.010.833)	(1.081.020.117)	(2.120.471.864)	General and Adm. Expenses
Jumlah Beban Usaha		(988.385.833)	(1.326.271.742)	(2.497.287.568)	Total Operating Expenses
Laba Sebelum Pendapatan (Beban) Lain-Lain	2i ; 20	(988.385.833)	(1.098.158.106)	1.977.212.432	Profit Before Others Income (Expenses)
Beban Lain - Lain, Bersih		(18.966.207)	(191.751.672)	(379.529.829)	Others Expenses, Net
Laba (Rugi) Bersih Sebelum Pajak Penghasilan		(1.007.352.040)	(1.289.909.778)	1.597.682.604	Net Income (Loss) Before Income Tax
Taksiran Pajak Penghasilan					Estimated of Tax Income
Pajak kini	2k ; 10	-	-	-	Current tax expense
Manfaat (beban) pajak tangguhan	2k ; 10	269.339.888	675.958.458	(448.748.907)	Defered tax income (expenses)
Laba (Rugi) Bersih		(738.012.152)	(613.951.319)	1.148.933.697	Net Income (loss)
Laba (Rugi) Per Saham Dasar		(93)	(77)	144	Basic Profit (Loss) Per Share

Lihat catatan laporan keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan

See accompanying notes to financial statements which are an integral part of the financial statements

PT SINGLETERRA TBK

Laporan Perubahan Ekuitas
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2011, 2010 dan 2009
(Dinyatakan dalam Rupiah Indonesia)

Statements Of Changes In Shareholder's Equity
For The Years Ended
December 31, 2011, 2010 dan 2009
(Expressed of Indonesian Rupiah)

	Modal Saham/ Capital Stock	Agio Saham/ Additional Capital In - Net	Saldo Laba (Rugi) Retained Earnings	Jumlah/ Amount	
Saldo Per 31 Desember 2008	7.971.707.000	282.690.000	(3.343.906.434)	4.910.490.566	Balance as of December 31, 2008
Penambahan (Pengurangan)	-	-	-	-	Increase (Decrease)
Laba (Rugi) Tahun Berjalan	-	-	1.148.933.697	1.148.933.697	Profit (Loss) Current Year
Koreksi Saldo Laba (Rugi)	-	-	-	-	Correction of Balance Profit (Loss)
Saldo Per 31 Desember 2009	7.971.707.000	282.690.000	(2.194.972.738)	6.059.424.263	Balance as of December 31, 2009
Penambahan (Pengurangan) Modal	-	-	-	-	Increase (Decrease)
Laba (Rugi) Tahun Berjalan	-	-	(613.951.319)	(613.951.319)	Profit (Loss) Current Year
Saldo Per 31 Desember 2010	7.971.707.000	282.690.000	(2.808.924.057)	5.445.472.943	Balance as of December 31, 2010
Penambahan (Pengurangan) Modal	-	-	-	-	Increase (Decrease)
Laba (Rugi) Tahun Berjalan	-	-	(738.012.152)	(738.012.152)	Profit (Loss) Current Year
Saldo Per 31 Desember 2011	7.971.707.000	282.690.000	(3.546.936.209)	4.707.460.791	Balance as of December 31, 2011

Lihat catatan laporan keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan

See accompanying notes to financial statements which are an integral part of the financial statements

PT SINGLETERRA TBK

Laporan Arus Kas
Untuk Periode Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2011, 2010 dan 2009
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Statements Of Cash Flow
For The Year Ended
December 31, 2011, 2010 dan 2009
(Expressed of Rupiah, except otherwise stated)

	2011	2010	2009	
	Rp	Rp	Rp	
<u>Arus Kas Dari Aktivitas Operasi</u>				<u>Cash Flow From Operating Activities</u>
Penerimaan dari pelanggan	-	-	-	Cash received from customer
Pembayaran kepada supplier dan karyawan	-	(219.159.091)	(397.737.571)	Cash paid to suppliers and employees
Kas yang diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas operasi	-	(219.159.091)	(397.737.571)	Cash provided by (used in) operating activities
Beban usaha	(341.563.597)	(144.529.245)	(2.113.949.815)	Operating Expenses
Pembayaran pajak	(14.355.591)	(56.775.974)	(187.825.108)	Paid to Taxes
Penerimaan (pembayaran) lain-lain	304.923.065	159.710.000	(120.000.000)	Receipts of other payables
Pendapatan (beban) lain-lain, bersih	(81.003.807)	(1.274.023)	(11.497.708)	Other income (expenses), Net
Kas bersih yang digunakan untuk aktivitas operasi	(131.999.929)	(262.028.333)	(2.831.010.202)	Net cash provided used in operating activities
<u>Arus Kas dari Aktivitas Investasi</u>				<u>Cash Flow From Investing Activities</u>
Pembelian dari penjualan aset	-	-	(11.700.000)	purchase of asset sales
Kas bersih yang digunakan untuk aktivitas Investasi	-	-	(11.700.000)	Net cash provided used in investing activities
<u>Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan</u>				<u>Cash Flow From Financing Activities</u>
Penerimaan (pembayaran) modal	-	-	-	Receipts (payments) capital share
Kas bersih yang digunakan untuk aktivitas pendanaan	-	-	-	Net cash provided used in financing activities
Kenaikan (Penurunan) Bersih Kas dan Setara Kas	(131.999.929)	(262.028.333)	(2.842.710.202)	Net Increase (Decrease) Cash and Cash Equivqlent
Kas dan Setara Kas Awal Periode	89.503.809	344.554.541	3.535.437.431	Cash and Cash Equivalent at The Beginning of The Period
Dampak selisih kurs atas kas dan setara kas	61.626.536	6.977.601	(348.172.688)	Effect of exchange rate diffirence on cash and cash equivalents
Kas dan Setara Kas Akhir Periode	19.130.415	89.503.809	344.554.541	Cash and Cash Equivalent at The End of The Period

Lihat catatan laporan keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan

See accompanying notes to financial statements which are an integral part of the financial statements

PT SINGLETERRA TBK

Catatan Atas Laporan Keuangan
Untuk tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2011, 2010 dan 2009
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Notes To Financial Statements
For the years ended
December 31, 2011, 2010 and 2009
(Expressed of Rupiah, except otherwise stated)

I. Umum

a. Pendirian Perusahaan

PT Singleterra Tbk (Perusahaan), didirikan di Indonesia dengan nama PT Singer Industries Indonesia berdasarkan akta notaris Eliza Pondaag, S.H, No. 52 tanggal 21 Juli 1973. Akte tersebut telah di sahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. Y.A.5/255/16 tanggal 3 Mei 1976, serta diumumkan dalam lembaran Berita Negara Republik Indonesia No. 42, Tambahan No. 389, tanggal 25 Mei 1976. Pada tahun 1983, nama perusahaan diubah menjadi PT Regnis Indonesia, yang kemudian diubah lagi menjadi PT Singer Industries Indonesia Tbk pada tahun 1997 dan akta notaris Wachid Hasyim, S.H, No.40 tanggal 26 Juni 2003, perubahan nama menjadi PT Singer Indonesia Tbk dan telah disahkan oleh Menteri Kehakiman dengan Surat Keputusan No. C2-23605.HT.01.04.TH.2003 tanggal 6 Oktober 2003.

Selanjutnya, sesuai dengan akta notaris Andalia Farida, S.H, M.H No. 05 tanggal 21 April 2009, perusahaan melakukan perubahan nama menjadi PT Singleterra Tbk, , perubahan ruang lingkup kegiatan usaha utama perusahaan yang semula meliputi industri dan perdagangan mesin jahit serta produk-produk terkait menjadi jasa penjualan dan perdagangan bandwidth dan pemecahan nilai saham perusahaan. Perubahan tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-36505.AH.01.02.TH.2009 tanggal 31 Juli 2009.

Anggaran Dasar Perusahaan telah beberapa kali mengalami perubahan, terakhir dengan akta notaris Fardian, S.H, M.H No.116 dan 117 tanggal 29 Juli 2011, dalam Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa tanggal 29 Juli 2011 ditetapkan perubahan manajemen dan pengangkatan anggota Direksi dan Dewan Komisaris.

Kantor Perusahaan (kantor pusat) saat ini terletak di Jalan Raya RS Fatmawati No.7 Jakarta Selatan 12140.

Perusahaan memulai kegiatan komersialnya pada tahun 1973.

b. Penawaran Umum Saham Perusahaan

Pada tanggal 21 Nopember 1983, Perusahaan memperoleh persetujuan dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal (BAPEPAM) dengan Surat Keputusan No. SI-021/PM/E/1983 untuk menawarkan saham kepada publik di Bursa Efek Jakarta (BEJ) (sekarang Bursa Efek Indonesia (BEI)).

Dari tanggal 30 Desember 1983 sampai dengan tanggal 4 Mei 1993, seluruh saham Perusahaan tercatat di Bursa Efek Jakarta, sedangkan sejak tanggal 16 Juni 1989 sampai tanggal 30 Nopember 2007, seluruh saham Perusahaan yang beredar (7.971.707 saham) hanya tercatat di Bursa Efek Surabaya.

I. Umum

a. The Company's Establishments

PT Singleterra Tbk (The Company), was established in Indonesia under the name of Singer Industries Indonesia Limited based on Notarial Deed No.52 of Eliza Pondaag, S.H, M.H date July 21,1973. The Deed of esthabliment was approved by The Minister of Justice of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. Y.A.5/255/16 dated May 3,1976, and was published in Supplement No. 389 of State Gazate of the Republic of Indonesia No.42 date May 25,1976. In 1983, the company changed its name into PT Regnis Indonesia, and re-changed its name into PT Singer Industries Indonesia Tbk in 1997, and based on Notarial Deed No.40 of Wachid Hasyim, S.H, dated June 26, 2003, the company changed its name into PT Singer Indonesia Tbk and was approved by the Minister of Justice in its Decision Letter No. C2-23605.HT.01.04.TH.2003 dated October 6, 2003.

Furthermore, and based on Notarial Deed No.05 and No. 04 of Andalia Farida , S.H, M.H dated April 21, 2009, the company changed its name into PT Singleterra Tbk, the change in the Company's main scope of activities from industries and trading of sewing machines and its related products, to sales and trading service bandwidth and solving the company's stock value from Rp 1000,- per share to Rp 100,- per share.and was approved by the Minister of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No.AHU-36505.AH.01.02.TH.2009 dated July 31, 2009.

The company's Articles of Association had been amanded time to time, with the last amendmend based on notarial deed No.16 dated Juny, 2010, in during the Annual General Meeting of the Shareholders that Board of Commisioners and Directors.

The Company is domiciled (central office) in Jakarta that located at Jalan Raya RS Fatmawati No.7, South Jakarta 12140.

The Company commenced its commercial operation in 1973.

b. The Company's Public Offering

On November 21, 1983, the Company obtained the decision of the Chairman of the Capital Market Supervisory Agency (BAPEPAM), based on its Decision Lettter No.SI-021/PM/E/1983 to conduct a public offering of its shares at the Jakarta Stock Exchange (BEJ) (currently Indonesia Stock ExChange (IDX)).

From December 30, 1983 up to May 4, 1993 all of the Company's shares were listed at Jakarta Stock Exchange, where as since June 16, 1989 until November 30, 2007, all of the share of the Company (7.971.707 shares) are only listed at Surabaya Stock Exchange.

PT SINGLETERRA TBK

Catatan Atas Laporan Keuangan
Untuk tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2011, 2010 dan 2009
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Notes To Financial Statements
For the years ended
December 31, 2011, 2010 and 2009
(Expressed of Rupiah, except otherwise stated)

1. Umum (lanjutan)

b. Penawaran Umum Saham Perusahaan (lanjutan)

Sejak tanggal 19 Januari 2007 perdagangan saham Perusahaan di bursa efek dihentikan sementara (suspensi) oleh Bursa Efek Surabaya berdasarkan pengumuman Bursa Efek Surabaya No.JKT-210/LIST-PENG/BES/1/2007 tanggal 19 Januari 2007. Pada tanggal 1 Desember 2007 Bursa Efek Surabaya bergabung (merger) dengan Bursa Efek Jakarta dan berganti nama menjadi Bursa Efek Indonesia dan sejak tanggal tersebut seluruh saham Perusahaan tercatat di Bursa Efek Indonesia, namun penghentian sementara perdagangan saham tetap diteruskan.

Terhitung sejak tanggal 1 Desember 2009, saham perusahaan yang tercatat di bursa efek di hapuskan oleh Bursa Efek Indonesia berdasarkan surat No.S-06196/BEI-PPJ/11-2009 tanggal 26 Nopember 2009 kepada direksi perusahaan berhubung perusahaan tidak dapat menunjukan indikasi pemulihan kinerja yang memadai setelah di suspensi selama 2 tahun (19 Juni 2007 sampai dengan 30 Nopember 2009).

c. Dewan Komisaris dan Direksi

Susunan dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2011, 2010 dan 2009 adalah sebagai berikut :

2011 dan / and 2010

Dewan Komisaris / Board Of Commissioners

Presiden Komisaris
Komisaris

Budi Arsil
Riza Helisandi

President Commissioner
Commissioner

Dewan Direksi / Board Of Director

Presiden Direktur
Direktur
Direktur

Aninditha Rasjtika Pradnya Parasti
Joen Sianto Chandra
Irma Francisca

President Director
Director
Director

2009

Dewan Komisaris / Board Of Commissioners

Presiden Komisaris
Komisaris

Budi Arsil
Jimin

President Commissioner
Commissioner

Dewan Direksi / Board Of Director

Presiden Direktur
Direktur
Direktur

Gino Junior Korompis
Jimmy Johanes
Setyo Harsoyo

President Director
Director
Director

Berdasarkan akta notaris Andalia Farida, S.H,M.H No.16 tanggal 25 Juni 2009, dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) tanggal 25 Juni 2009 ditetapkan bahwa Dewan Komisaris diberikan wewenang dalam penentuan besarnya gaji dan tunjangan untuk Dewan Komisaris dan Direksi dari bulan Juli 2009 sampai dengan penutupan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) pada tahun 2010.

Berdasarkan akta notaris Fardian, S.H, M.H No 19 tanggal 25 Juni 2010 ditetapkan perubahan manajemen dan pengangkatan anggota Direksi dan Dewan Komisaris.

1. General (continued)

b. The Company's Public Offering(continued)

Since January 19, 2007 trading of the Company's shares at stock exchange were suspended by Surabaya Stock Exchange based on its announcement No.JKT-210/LIST-PENG/BES/1/2007 dated January 19, 2007. On December 1, 2007 Surabaya Stock exchange had merged with Jakarta Stock Exchange became Indonesia Stock Exchange and since there all of then Company's shares are listed at Indonesia Stock Exchange, however suspension of the shares are still carried forward.

Starting from the date of December 1, 2009, shares of companies listed on the stock exchange were delisting by Indonesia Stock Exchange based on its letter No.S-06196/BEI-PPJ/11-2009 dated November 26, 2009 to directors of the company because the company can't show indications of recovery performance adequate after the suspension for 2 years (June 19, 2007 until November, 30 2009).

c. Board Of Commissioners and Directors

The members of the Company's Boards of commissioners and Directors as of December 31, 2011, 2010 and 2009 were as follow :

Based on notarial deed No.16 dated Juny 25, 2009, during the Annual General Meeting of the Shareholder that Board of Commissioners granted the authority in determining the amount of salaries and allowances for the Board of Commissioners and Directors starting from July 2009 until the closing Annual Annual General Meeting of the Shareholder in 2010.

Based on notarial deed No.19 dated Juny 25, 2010 about change of management board of commisioners and directors.

1. Umum (lanjutan)

c. Dewan Komisaris dan Direksi (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2011, 2010 dan 2009, jumlah karyawan perusahaan masing-masing adalah 5, 5 dan 1 orang (tidak diaudit).

2. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi

a. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan

Laporan keuangan ini telah disusun sesuai dengan prinsip dan praktek akuntansi yang berlaku umum di Indonesia yaitu Standar Akuntansi Keuangan dan peraturan Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (BAPEPAM-LK).

Laporan keuangan disusun berdasarkan konsep biaya perolehan (historical cost), kecuali untuk akun-akun tertentu disajikan dengan pengukuran nilai lain sebagaimana dijelaskan dalam kebijakan akuntansi akun-akun yang bersangkutan. Laporan keuangan disusun dengan menggunakan dasar akrual, kecuali arus kas disajikan dengan menggunakan metode langsung (direct method) dengan mengelompokkan penerimaan dan pengeluaran kas dan setara kas ke dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Periode laporan keuangan 1 Januari sampai dengan 31 Desember.

Mata uang pelaporan yang digunakan dalam laporan keuangan adalah Rupiah.

b. Kas dan Setara Kas

Kas dan setara kas didefinisikan sebagai saldo kas dan bank, dan deposito berjangka yang sangat likuid, dengan segera dapat dijadikan kas dalam jumlah yang telah diketahui tanpa menghadapi resiko perubahan nilai signifikan, tidak dibatasi penggunaannya dan tidak dijaminan.

c. Transaksi dan Saldo Mata Uang Asing

Perusahaan menyelenggarakan pembukuan dalam mata uang Rupiah. Transaksi dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam Rupiah dengan menggunakan kurs yang berlaku pada saat terjadinya transaksi yang bersangkutan.

Pada tanggal laporan posisi keuangan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam Rupiah dengan menggunakan kurs tengah Bank Indonesia yang berlaku pada tanggal tersebut. Keuntungan atau kerugian bersih yang timbul akibat penjabaran tersebut dicatat dalam laporan laba rugi tahun berjalan.

Pada tanggal 31 Desember 2011, 2010 dan 2009 kurs yang digunakan masing-masing sebesar Rp. 9.068, Rp 8.991 dan Rp.9.400 untuk US\$ 1.

1. General (continued)

c. Board Of Commissioners and Directors (continued)

As of December 31, 2011, 2010 and 2009, the company has a total of 5, 5 and 1 employees, respectively (unaudited).

2. Summary Of Accounting Policies

a. Basis of Preparation of its Financial Statements

The financial statements have been prepared in accordance with generally accepted accounting principles and practices in Indonesia, which are the Statements of Financial Accounting Standards; and Capital Market and Financial Institution Supervisory Agency (BAPEPAM-LK) regulations.

The financial statements have been prepared based on historical cost, except for certain accounts which are measured on the basis described in the related accounting policies. The financial statements have been prepared on accrual basis, except for the statements of cash flows. The statements of cash flows is presented using direct method by classifying cash flows on the basis of operating, investing and financing activities.

Period of financial statements starting from Januari 1 until December 31.

The reporting currency used in the financial statements is Rupiah.

b. Cash and Cash Equivalents

Cash and cash equivalents are defined as cash on hand and in bank, and time deposit which are highly liquid and readily convertible to known amounts of cash and not subject to significant risk of changes in value.

c. Foreign Currency Transactions and Balances

The Company maintain its accounting records in Rupiah. Transactions in foreign currency are recorded at the prevailing rates of exchange in effect on the date of the transactions.

As of the balance sheet dates, all monetary foreign currency assets and liabilities have been translated at the middle exchange rates quoted by Bank Indonesia on those dates. The net foreign exchange gains or losses arising are recognized in the current year statements of income

As of December 31, 2011, 2010 and 2009, the rates of exchange used were Rp 9.068,- Rp 8.991,- and Rp9.400,- respectively to US\$ 1

PT SINGLETERRA TBK

Catatan Atas Laporan Keuangan
Untuk tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2011, 2010 dan 2009
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Notes To Financial Statements
For the years ended
December 31, 2011, 2010 and 2009
(Expressed of Rupiah, except otherwise stated)

2. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi (lanjutan)

2. Summary Of Accounting Policies (continued)

d. Piutang Usaha

Piutang usaha dinyatakan sebesar nilai faktur dikurangi penyisihan piutang ragu-ragu.

Penyisihan piutang ragu-ragu dilakukan berdasarkan hasil penelaahan terhadap status piutang masing-masing pelanggan pada tanggal laporan posisi keuangan.

d. Account Receivable

Account Receivable are stated at invoice value net of allowance for doubtful.

Allowance for doubtful accounts is provided based upon a review of the status of the individual accounts receivable at the balance sheets date.

e. Persediaan

Persediaan dinyatakan sebesar nilai yang lebih rendah antara biaya perolehan dan nilai realisasi bersih. Biaya perolehan persediaan ditentukan dengan metode rata-rata tertimbang (weighted-average method). Nilai realisasi bersih adalah taksiran harga jual dalam kegiatan usaha normal setelah dikurangi dengan taksiran biaya penyelesaian dan taksiran biaya yang diperlukan untuk melaksanakan penjualan.

Perusahaan menetapkan penyisihan kerugian persediaan usang, jika ada, berdasarkan hasil penelaahan terhadap kondisi fisik dan tingkat perputaran persediaan.

Sejak perubahan kegiatan utama perusahaan yaitu bergerak dibidang jasa konsultasi bisnis dan manajemen di bidang kapasitas tranmisi (bandwidth), perusahaan tidak memiliki persediaan.

e. Inventories

Inventories are stated at the lower cost or net realizable value. Cost of inventories is determined using the weighted-average method. Net realizable value is the estimated selling price in the ordinary course of business, less estimated cost of completion and the estimated cost necessary to make the sale.

The Company provides a provision for inventory obsolescence, if any, based on the review of the physical condition and turnover of the inventory items.

Since changes in the company's main activity field of business consulting services and management in the field of transmission capacity (bandwidth), the company has no inventory.

f. Biaya Dibayar Dimuka

Biaya dibayar dimuka dibebankan pada usaha selama masa manfaat masing-masing beban dengan menggunakan metode garis lurus.

f. Prepaid Expenses

Prepaid expenses are expensed over their beneficial periods using the straight line method.

g. Aset Tetap

Aset tetap dinyatakan sebesar biaya perolehan, kecuali aset tertentu dinilai kembali berdasarkan peraturan pemerintah, dikurangi akumulasi penyusutan.

g. Fixed Assets

Fixed assets are carried at cost, except for certain fixed assets revalued in accordance with government regulation, less accumulated depreciation.

Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus selama taksiran masa manfaatnya, yaitu:

Depreciation are computed using the straight-line method based on the estimated useful lives of the assets as follows:

Tahun / Years

Peralatan kantor
Kendaraan

3 - 5
5

Office Equipment
Vehicle

Biaya pemeliharaan rutin dan perbaikan dibebankan pada laporan laba rugi pada saat terjadinya. Pengeluaran dalam jumlah signifikan, dan yang meningkatkan manfaat aktiva tetap sebagaimana dipersyaratkan dalam PSAK No.16, Aset Tetap, dikapitalisasi ke akun aset tetap yang bersangkutan. Apabila aset tetap tidak digunakan lagi atau dijual, maka nilai tercatat dan akumulasi penyusutannya dikeluarkan dari laporan keuangan, dan keuntungan dan kerugian yang dihasilkan diakui dalam laporan laba rugi pada tahun yang bersangkutan.

The costs of maintenance and repairs are charged to income as incurred. Significant expenditures, as defined under PSAK No. 16, Fixed Assets, that will prolong the useful lives of the assets are capitalized. When assets are retired or otherwise disposed of, their carrying values and the related accumulated depreciation are eliminated from the financial statements, and the resulting gains and losses are recognized in the income statements for the year.

2. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi (lanjutan)

g. Aset Tetap (lanjutan)

Aset dalam penyelesaian dinyatakan sebesar biaya perolehan. Akumulasi biaya perolehan akan dipindahkan ke masing-masing aset tetap yang bersangkutan pada saat aset tersebut selesai dikerjakan. Penyusutan mulai dibebankan pada saat aset tersebut mulai digunakan.

h. Penurunan Nilai Aset

Pada tanggal neraca, nilai aset ditelaah kembali atas kemungkinan terjadinya penurunan pada nilai aset yang disebabkan oleh peristiwa atau keadaan yang menyebabkan nilai tercatatnya tidak dapat dipulihkan.

i. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Pendapatan diakui setelah barang dan jasa telah diterima kepada pelanggan dan beban diakui pada saat terjadinya (metode akrual).

j. Liabilitas Manfaat Karyawan

Pada tahun 2005, Perusahaan mengakui penyisihan atas imbalan kerja karyawan dengan UU No.13/2003 tanggal 25 Maret 2003. Perusahaan menghitung liabilitas kesejahteraan karyawan berdasarkan penilaian aktuarial.

Pada bulan Nopember 2006, Perusahaan memutuskan hubungan kerja terhadap seluruh karyawannya. Hak-hak sebagian besar karyawan telah diselesaikan oleh Perusahaan. Karyawan yang masih bekerja untuk Perusahaan diperlakukan dengan status kontrak. Dengan demikian sampai dengan tanggal 31 Desember 2010, Perusahaan tidak menghitung liabilitas atas kesejahteraan karyawan.

k. Pajak penghasilan

Beban pajak kini ditetapkan berdasarkan taksiran laba kena pajak tahun berjalan. Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui atas perbedaan temporer antara aset dan liabilitas untuk tujuan komersial dan untuk tujuan perpajakan setiap tanggal pelaporan. Manfaat pajak di masa mendatang, seperti saldo rugi fiskal yang belum digunakan, diakui sejauh besar kemungkinan realisasi atas manfaat pajak tersebut.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang akan berlaku pada saat aset dipulihkan atau liabilitas dilunasi, yaitu dengan tarif pajak (peraturan pajak) yang telah berlaku atau yang telah secara substantif berlaku pada tanggal laporan posisi keuangan.

2. Summary Of Accounting Policies (continued)

g. Fixed Assets (continued)

Construction in progress is stated at cost. The accumulated costs will be reclassified to the appropriate fixed assets account when construction is completed. The depreciation is charged from the date when asset is brought into use.

h. Impairment of Asset Value

At the balance sheet date, asset values are reviewed for any impairment and the write down to their fair values whenever event or change circumstance indicate that the carrying values may not be fully recovered.

i. Revenue and Exvense Recognition

Revenues are recognized when good and service has received customers and expenses are recognized when these are incurred (accrual basis).

j. Employee's Benefits Liabilities

In 2005, the Company recognized employee benefits liability in accordance with Law No.13/2003 dated March 25, 2003 (the Law). The Company determined its employee benefits liability based on actuarial valuation.

In November 2006, the Company terminated its business relationship to all employees. The severance to most employees had been paid by the Company. Some employees, who were still working for the Company, were treated under contract status. Thus until as of December 31, 2010, the Company did not accrue employees' benefits liabilities.

k. Income Tax

Current tax expense is provided based on the estimated income for the year. Deffered tax assets and liabilities are recognized for temporary differences between the financial and the tax bases of assets and liabilities at each reporting date. Future tax benefits, such as the carry-forward of unused tax losses, are also recognized to the extent that realization of such benefits is probable.

Deffered tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply to the period when the asset is realized or the liability is settled, based on tax rates (and tax laws) that have been enacted or substantively enacted at the financial statement position date.

2. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi (lanjutan)

l. Transaksi Dengan Pihak - Pihak Berelasi

Perusahaan melakukan transaksi dengan beberapa pihak berelasi. Menurut Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan No. 7 tahun 1994, dari Ikatan Akuntan Indonesia yang dimaksud dengan pihak-pihak berelasi sebagai berikut :

1. Perusahaan yang melalui satu atau lebih perantara (intermediaries), mengendalikan, atau dikendalikan oleh, atau berada di bawah pengendalian bersama, dengan perusahaan pelapor (termasuk holding companies, subsidiaries dan fellow subsidiaries);
2. Perusahaan asosiasi (associated companies);
3. Perorangan yang memiliki, baik secara langsung maupun tidak langsung, suatu kepentingan hak suara di perusahaan pelapor yang berpengaruh secara signifikan dan anggota keluarga dekat dari perorangan tersebut (yang dimaksud dengan anggota keluarga dekat adalah mereka yang dapat diharapkan mempengaruhi dan dipengaruhi perorangan tersebut dalam transaksi dengan perusahaan pelapor);
4. Karyawan kunci, yaitu orang-orang yang mempunyai wewenang dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin dan mengendalikan aktivitas perusahaan pelapor yang meliputi anggota dewan komisaris, direksi dan manajer dari perusahaan serta anggota keluarga dekat orang-orang tersebut; dan
5. Perusahaan dimana suatu kepentingan substansial dalam hak suara dimiliki baik secara langsung maupun tidak langsung, oleh setiap orang yang diuraikan dalam butir (iii) dan (iv), atau setiap orang tersebut mempunyai pengaruh signifikan atas perusahaan tersebut. Ini mencakup perusahaan-perusahaan yang memiliki anggota dewan komisaris, direksi dan pemegang saham utama dari perusahaan pelapor dan perusahaan-perusahaan yang mempunyai anggota manajemen kunci yang sama dengan perusahaan pelapor.

Seluruh transaksi dengan pihak-pihak berelasi, baik yang dilakukan dengan atau tidak dengan tingkat harga, persyaratan dan kondisi normal sebagaimana dilakukan dengan pihak-pihak berelasi diungkapkan dalam Laporan Keuangan.

m. Informasi Segmen

Perusahaan mengungkapkan informasi segmen sesuai dengan PSAK No.5 (Revisi 2000), "Pelaporan Informasi Keuangan menurut Segmen".

Sesuai dengan struktur manajemen dan organisasi Perusahaan serta sistem pelaporan internal, informasi keuangan atas pelaporan segmen primer disajikan berdasarkan segmen geografis menurut lokasi geografis pelanggan. Produk utama Perusahaan adalah bandwidth, karena itu tidak ada bisnis segmen lain yang dapat dilaporkan.

2. Summary Of Accounting Policies (continued)

l. Related Party Transactions

In its normal course of business, the Company has entered into transaction with related parties. Based on Statement of Financial Accounting Standards No. 7 of 1994 established by the Indonesian Institute of Accountants, related parties are defined as follows :

1. *Enterprises that, through one or more intermediaries, control, or are controlled by, or are under common control with, the reporting enterprise (including holding companies, subsidiaries);*
2. *Associated companies;*
3. *Individuals owning, directly or indirectly, an interest in the voting power of the reporting enterprise that gives them significant influence over the enterprise, and close members of the family of any such individuals (close members of a family are defined as those members who are able to exercise influence or can be influenced by such individuals, in conjunction with their transactions with the reporting enterprise);*
4. *Key management personnel, that is, those persons having authority and responsibility for planning, directing and controlling the activities of the reporting enterprise, including commissioners, directors and managers of the enterprise and close members of the families of such individuals; and*
5. *Enterprise in which a substantial interest in the voting power is owned, directly or indirectly, by any person described in (iii) or (iv) or over which such a person is able to exercise significant influence. This definition includes enterprise owned by commissioners, directors or major stockholders of the reporting enterprise that have a member of key management in common with the reporting enterprise.*

All transactions with related parties, which have been executed under normal terms and conditions as those given to third parties or otherwise, are properly disclosed in the related notes to the Financial Statements.

m. Segmen Information

The Company discloses segment information to comply with PSAK No.5 (Revision 2000), "Reporting Financial Information by Segment".

According to the Company's management and organization structure and internal reporting system, financial information on primary segments reporting is presented based on the customers' geographical locations. The Company's main product is bandwidth therefore there are no other reportable business segments.

2. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi (lanjutan)

m. Informasi Segmen (lanjutan)

Segmen geografis adalah komponen Perusahaan yang dapat dibedakan dalam menyediakan produk atau jasa pada lingkungan (wilayah) ekonomi tertentu dan komponen itu memiliki risiko dan imbalan yang berbeda dengan risiko dan imbalan pada komponen yang beroperasi pada lingkungan (wilayah) ekonomi lain.

n. Biaya Emisi

Biaya emisi saham merupakan biaya yang terjadi dalam rangka penawaran umum saham Perusahaan kepada masyarakat. Biaya emisi saham disajikan sebagai pengurang pada bagian ekuitas sesuai dengan Peraturan BAPEPAM mengenai Pedoman Penyajian Laporan Keuangan.

o. Laba (rugi) per saham dasar

Laba (rugi) per saham dasar dihitung berdasarkan laba (rugi) bersih tahun berjalan dibagi dengan rata-rata tertimbang jumlah saham yang beredar dalam tahun yang bersangkutan. Jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar pada tahun 2011, 2010 dan 2009 sejumlah 7.971.707 saham.

p. Penggunaan estimasi

Penyusunan laporan keuangan berdasarkan standard akuntansi keuangan di Indonesia mengharuskan manajemen membuat estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan dalam laporan keuangan. Karena adanya ketidakpastian yang melekat dalam penetapan estimasi, maka jumlah sesungguhnya yang akan dilaporkan di masa mendatang mungkin berbeda dari jumlah yang diestimasi tersebut.

q. Instrumen Keuangan

Pada tahun sampai dengan periode yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2011 dan 2010, perusahaan tidak menerapkan nilai wajar atas instrumen keuangan atas aset dan liabilitas keuangan dalam lingkup PSAK 50 (Revisi 2006) " Instrumen Keuangan : Penyajian dan Pengungkapan" dan PSAK 55 (Revisi 2006) " Instrumen Keuangan : Pengakuan dan Pengukuran" diklasifikasikan sebagai antara lain : aset dan liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi; pinjaman yang diberikan dan piutang; investasi yang dimiliki hingga jatuh tempo, atau aset keuangan tersedia untuk dijual, mana yang sesuai.

2. Summary Of Accounting Policies (continued)

m. Segmen Information(continued)

Geographical segment is a distinguishable component of an enterprise that is engaged in providing products or services within a particular economic environment and this component has risk and returns those are different from component's risk and returns those are operating on other economic environments.

n. Share issuance costs

Share issuance costs represent costs incurred in connection with public offering of shares to the public. Share issuance costs are presented as a deduction from equity in accordance with BAPEPAM for Guidance on the Presentation of Financial Statements.

o. Basic earnings (loss) per share

Basic earning (loss) per share is computed by dividing the current year net income (loss) by the weighted average number of shares outstanding during the year. The weighted-average number of shares outstanding in 2011, 2010 and 2009 amounted to 7.971.707 shares.

p. Use of estimates

The preparation of financial statements is in conformity with generally accepted accounting principles in Indonesia, which requires management to make estimations and assumptions that effect amounts reported therein. Due to inherent uncertainty of the estimates, actual result reported in future periods may be based on amounts those are different from the estimates.

q. Treasury instrument

In the year to date period ended December 31, 2011 and 2010, the companies do not implement the fair value of financial instruments on financial assets and liabilities within the scope of IAS 50 (Revised 2006) "Financial Instruments: Presentation and Disclosures" and IAS 55 (Revised 2006) "Financial Instruments: Recognition and Measurement" are classified as, among others: assets and financial liabilities measured at fair value through profit or loss; of loans and receivables; investments held to maturity, or financial assets available for sold, whichever is appropriate.

PT SINGLETERRA TBK

Catatan Atas Laporan Keuangan
Untuk tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2011, 2010 dan 2009
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Notes To Financial Statements
For the years ended
December 31, 2011, 2010 and 2009
(Expressed of Rupiah, except otherwise stated)

3. Kas dan Setara Kas

Saldo kas dan setara kas per 31 Desember 2011, 2010 dan 2009 terdiri dari :

	2011 Rp	2010 Rp	2009 Rp
Kas	94.526	994.824	3.165.955
Bank			
Rekening Rupiah :			
Bank Central Asia	-	-	542.382
Standard Chartered Bank	7.493.595	22.375.595	72.208.868
Rekening Dollar Amerika Serikat :			
Standard Chartered Bank (2011 : US\$ 1.272,86, 2010 : US\$ 7.355,51, 2009 : US\$ 28.578,44)	11.542.294	66.133.390	268.637.336
Jumlah Rekening Bank	19.035.889	88.508.985	341.388.586
Jumlah Kas dan Setara Kas	19.130.415	89.503.809	344.554.541

Tidak terdapat pembatasan atas penggunaan dana kas dan setara kas serta tidak ada penempatan kas dan setara kas pada pihak-pihak yang berelasi.

Pada tanggal 31 Desember 2011, 2010 dan 2009 kurs yang digunakan masing-masing sebesar Rp. 9.068,-, Rp 8.991,- dan Rp 9.400,- untuk US \$ 1.

4. Piutang Usaha

Saldo piutang usaha per 31 Desember 2011, 2010 dan 2009 terdiri dari :

Pihak Ketiga terdiri dari :

	2011 Rp	2010 Rp	2009 Rp
Matrix Network Ple Ltd - US\$ 500.000,-	4.534.000.000	4.495.500.000	4.700.000.000
PT. First Media Dealer	360.000.000	360.000.000	-
242.212.199	242.212.199	242.212.199	242.212.199
Pelanggan (melalui penyalur khusus singer)	210.977.273	210.977.273	210.977.273
Jumlah Piutang Usaha - Pihak Ketiga	5.347.189.472	5.308.689.472	5.153.189.472
Dikurangi penyisihan piutang ragu-ragu	(1.043.946.708)	(695.964.472)	(453.189.472)
Jumlah Piutang Usaha - Pihak Ketiga, Bersih	4.303.242.764	4.612.725.000	4.700.000.000

Saldo piutang usaha - pihak ketiga di atas meliputi piutang yang timbul dari penjualan kapasitas transmisi (bandwidth), consultan fee dan atas penjualan mesin jahit (sebelum perubahan kegiatan utama perusahaan). Analisa dan mutasi penyisihan terhadap piutang ragu-ragu adalah sebagai berikut :

3. Cash and Cash Equivalents

The Balance of cash and cash equivalents as of December 31, 2011, 2010 dan 2009 consist of :

	2011 Rp	2010 Rp	2009 Rp
Cash	94.526	994.824	3.165.955
Bank			
Rekening Rupiah :			
Bank Central Asia	-	-	542.382
Standard Chartered Bank	7.493.595	22.375.595	72.208.868
Rekening Dollar Amerika Serikat :			
Standard Chartered Bank (2011 : US\$ 1.272,86, 2010 : US\$ 7.355,51, 2009 : US\$ 28.578,44)	11.542.294	66.133.390	268.637.336
Jumlah Rekening Bank	19.035.889	88.508.985	341.388.586
Jumlah Kas dan Setara Kas	19.130.415	89.503.809	344.554.541

There are no limitations on use of cash and cash equivalents and no placement of cash and cash equivalents in a related party.

As of December, 31 2011, 2010 and 2009 the rates of exchange used were Rp 9.068,-, Rp 8.991.- and Rp 9.400.- respectively to US \$ 1.

4. Trade Account Receivables

The Balance of trade account receivable as of December 31, 2011, 2010 dan 2009 consist of :

Third parties consists of :

	2011 Rp	2010 Rp	2009 Rp
Matrix Network Ple Ltd - US\$ 500.000,-	4.534.000.000	4.495.500.000	4.700.000.000
PT. First Media Dealer	360.000.000	360.000.000	-
242.212.199	242.212.199	242.212.199	242.212.199
Pelanggan (melalui penyalur khusus singer)	210.977.273	210.977.273	210.977.273
Jumlah Piutang Usaha - Pihak Ketiga	5.347.189.472	5.308.689.472	5.153.189.472
Dikurangi penyisihan piutang ragu-ragu	(1.043.946.708)	(695.964.472)	(453.189.472)
Jumlah Piutang Usaha - Pihak Ketiga, Bersih	4.303.242.764	4.612.725.000	4.700.000.000

Trade account receivables - third parties above include receivables arising from the sale of transmission capacity (bandwidth), consulting services and sales of sewing machines (prior to changes in the company's main activity). Analysis and changes to the allowance of doubtful accounts are as follows:

PT SINGLETERRA TBK

Catatan Atas Laporan Keuangan
Untuk tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2011, 2010 dan 2009
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Notes To Financial Statements
For the years ended
December 31, 2011, 2010 and 2009
(Expressed of Rupiah, except otherwise stated)

4. Piutang Usaha (lanjutan)

4. Trade Account Receivables(continued)

	2011 Rp	2010 Rp	2009 Rp	
Belum jatuh tempo	-	-	-	Not due yet
Sudah jatuh tempo :				Pased due:
1 - 30 hari	-	-	4.700.000.000	1 - 30 days
31 - 60 hari	-	-	-	31 - 60 days
Lebih dari 60 hari	5.347.189.472	5.308.689.472	453.189.472	Over 60 days
Jumlah	<u>5.347.189.472</u>	<u>5.308.689.472</u>	<u>5.153.189.472</u>	Total

Mutasi penyisihan piutang ragu-ragu adalah sebagai berikut :

The movement in provision for doubtful accounts is as follow :

	2011 Rp	2010 Rp	2009 Rp	
Saldo awal tahun	695.964.472	453.189.472	453.189.472	Beginning balance
Penambahan	347.982.236	242.775.000	-	Additional
Pengurangan penyisihan	-	-	-	Deduction defreciation
Saldo akhir tahun	<u>1.043.946.708</u>	<u>695.964.472</u>	<u>453.189.472</u>	Ending balance

Manajemen berpendapat bahwa penyisihan piutang ragu-ragu pada pihak ketiga tersebut adalah cukup untuk menutupi kerugian yang mungkin timbul dari tidak tertagihnya piutang tersebut.

Management believes that the provision for doubtful accounts on accounts receivable from third parties is adequate to cover possible losses on uncollectible accounts.

5. Piutang Lain - Lain

5. Others Receivable

Saldo piutang lain - lain per 31 Desember 2011, 2010 dan 2009 terdiri dari :

The Balance of others receivable as of December 31, 2011, 2010 dan 2009 consist of :

	2011 Rp	2010 Rp	2009 Rp	
Pinjaman pihak ketiga	-	-	120.000.000	Pinjaman pihak ketiga
Jumlah Piutang Lain - Lain	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>120.000.000</u>	Total Others Receivable

6. Beban Dibayar Dimuka

6. Prepaid Expenses

Saldo biaya dibayar dimuka per 31 Desember 2011, 2010 dan 2009 terdiri dari :

The Balance of prepaid expenses as of December 31, 2011, 2010 dan 2009 consist of :

	2011 Rp	2010 Rp	2009 Rp	
Beban retainer fee	-	-	228.125.000	Retainer fee expenses
Jumlah Beban Dibayar Dimuka	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>228.125.000</u>	Total Prepaid Expenses

Beban dibayar dimuka per 31 December 2009 merupakan biaya retainer fee untuk bulan januari sampai dengan maret 2010 yang dibayarkan kepada PT Brantwood Internasional.

Prepaid expenses balance as of December 31, 2009 were cost retainer fee for the month of January up to March 2010 paid to PT Brantwood International.

PT SINGLETERRA TBK

Catatan Atas Laporan Keuangan
Untuk tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2011, 2010 dan 2009
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Notes To Financial Statements
For the years ended
December 31, 2011, 2010 and 2009
(Expressed of Rupiah, except otherwise stated)

7. Aset Tetap

7. Fixed Assets

Nilai buku aset tetap per 31 Desember 2011, 2010 dan 2009
adalah sebagai berikut :

The book value of fixed assets as of December 31, 2011, 2010
dan 2009 is as follows :

Per 31 Desember 2011 / As of December 31, 2011

	<u>Beginning Balance</u> Saldo Awal	<u>Additional</u> Penambahan	<u>Deduction</u> Pengurangan	<u>Ending Balance</u> Saldo Akhir	
<u>Harga Perolehan</u>					<u>Acquisition Cost</u>
Peralatan Kantor	618.262.137	-	-	618.262.137	Office equipment
Jumlah	618.262.137	-	-	618.262.137	Total
<u>Akm. Penyusutan</u>					<u>Acc. Depreciation</u>
Peralatan Kantor	610.267.137	2.340.000	-	612.607.137	Office equipment
Jumlah	610.267.137	2.340.000	-	612.607.137	Total
Nilai Buku	7.995.000			5.655.000	Book Value

Per 31 Desember 2010 / As of December 31, 2010

	<u>Beginning Balance</u> Saldo Awal	<u>Additional</u> Penambahan	<u>Deduction</u> Pengurangan	<u>Ending Balance</u> Saldo Akhir	
<u>Harga Perolehan</u>					<u>Acquisition Cost</u>
Peralatan Kantor	618.262.137	-	-	618.262.137	Office equipment
Jumlah	618.262.137	-	-	618.262.137	Total
<u>Akm. Penyusutan</u>					<u>Acc. Depreciation</u>
Peralatan Kantor	601.612.140	8.654.997	-	610.267.137	Office equipment
Jumlah	601.612.140	8.654.997	-	610.267.137	Total
Nilai Buku	16.649.997			7.995.000	Book Value

Per 31 Desember 2009 / As of December 31, 2009

	<u>Beginning Balance</u> Saldo Awal	<u>Additional</u> Penambahan	<u>Deduction</u> Pengurangan	<u>Ending Balance</u> Saldo Akhir	
<u>Harga Perolehan</u>					<u>Acquisition Cost</u>
Peralatan Kantor	606.562.137	11.700.000	-	618.262.137	Office equipment
Jumlah	606.562.137	11.700.000	-	618.262.137	Total
<u>Akm. Penyusutan</u>					<u>Acc. Depreciation</u>
Peralatan Kantor	586.023.397	15.588.743	-	601.612.140	Office equipment
Jumlah	586.023.397	15.588.743	-	601.612.140	Total
Nilai Buku	20.538.740			16.649.997	Book Value

Alokasi beban penyusutan adalah sebagai berikut:

The allocation of depreciation expenses is as follows:

	<u>2011</u> Rp	<u>2010</u> Rp	<u>2009</u> Rp	
Beban penjualan (catatan 18)	-	3.461.999	6.235.496	Selling expenses (note 18)
Beban umum dan administrasi (catatan 19)	2.340.000	5.192.998	9.353.247	General and administration (note 19)
Jumlah	2.340.000	8.654.997	15.588.743	Total

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap kondisi aset tetap pada tanggal 31 Desember 2011, 2010 dan 2009, manajemen berkeyakinan tidak terdapat potensi penurunan nilai atas aset tetap, sehingga tidak diperlukan penyisihan penurunan nilai.

Based on a review of the condition of fixed assets at December 31, 2011, 2010 and 2009, management believes that there is a potential asset impairment, does not make provision for impairment.

PT SINGLETERRA TBK

Catatan Atas Laporan Keuangan
Untuk tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2011, 2010 dan 2009
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Notes To Financial Statements
For the years ended
December 31, 2011, 2010 and 2009
(Expressed of Rupiah, except otherwise stated)

8. Hutang Lain - Lain

Saldo hutang lain - lain per 31 Desember 2011, 2010 dan 2009 terdiri dari :

	2011	2010	2009	
	Rp	Rp	Rp	
PT Sprint	19.710.000	19.710.000	-	PT Sprint
PT Brantwood International	20.000.000	20.000.000	-	PT Brantwood International
PT Berkshire Global Pratama	304.512.000	-	-	PT Berkshire Global Pratama
Lain-lain	23.246.000	23.246.000	23.246.000	Others
Jumlah Hutang Lain - Lain	367.468.000	62.956.000	23.246.000	Total Others Payable

8. Others Payable

The Balance of others payable as of December 31, 2011, 2010 dan 2009 consist of :

9. Biaya Yang Masih Harus Dibayar

Saldo biaya yang masih harus dibayar per 31 Desember 2011, 2010 dan 2009 terdiri dari :

	2011	2010	2009	
	Rp	Rp	Rp	
Gaji dan komisi penjualan	1.109.324.999	774.324.999	393.324.999	Salary and comition from sales
Sewa	191.207.500	191.207.500	-	Rent
Jumlah Biaya Yang Masih Harus Dibayar	1.300.532.499	965.532.499	393.324.999	Total Accrued Expenses

9. Accrued Expenses

The Balance of Accrued Expenses as of December 31, 2011, 2010 dan 2009 consist of :

10. Perpajakan

Saldo perpajakan per 31 Desember 2011, 2010 dan 2009 terdiri dari :

a. Hutang pajak dan pajak dibayar dimuka

Hutang pajak terdiri dari :

	2011	2010	2009	
	Rp	Rp	Rp	
PPH Pasal 4 (2)	-	1.500.000	-	Income Tax Article 4 (2)
PPH Pasal 21	12.453.500	-	18.255.700	Income Tax Article 21
PPH Pasal 23/26	570.000	232.955	2.210.000	Income Tax Article 23
Jumlah	13.023.500	1.732.955	20.465.700	Total

a. Tax payable and prepaid tax

Taxes payable consist of :

Pajak dibayar dimuka terdiri dari :

	2011	2010	2009	
	Rp	Rp	Rp	
PPH Pasal 21	8.487.500	8.487.500	-	Income Tax Article 21
PPN Masukan - Bersih	240.233.931	214.587.795	220.694.589	Value Added Tax - In
Jumlah	248.721.431	223.075.295	220.694.589	Total

Prepaid tax consist of :

b. Beban (penghasilan) pajak

Beban (penghasilan) pajak terdiri dari :

	2011	2010	2009	
	Rp	Rp	Rp	
Pajak kini	-	-	-	Current tax
Pajak tangguhan	(269.339.888)	(675.958.458)	448.748.907	Deffered tax
Jumlah	(269.339.888)	(675.958.458)	448.748.907	Total

b. Tax expenses (income)

Tax expenses (income) consist of :

PT SINGLETERRA TBK

Catatan Atas Laporan Keuangan
Untuk tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2011, 2010 dan 2009
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Notes To Financial Statements
For the years ended
December 31, 2011, 2010 and 2009
(Expressed of Rupiah, except otherwise stated)

10. Perpajakan (lanjutan)

10. Taxation(continued)

Pajak kini

Current Tax

Rekonsiliasi antara laba/(rugi) sebelum beban (penghasilan) pajak penghasilan badan, yang disajikan dalam laporan laba rugi, dan taksiran penghasilan kena pajak (rugi fiskal) adalah sebagai berikut :

The reconciliation between income/(loss) before corporate income tax expense (income), as shown in the statements of income and estimated taxable income (tax loss) are as follow :

	2011 Rp	2010 Rp	2009 Rp	
Laba (rugi) sebelum beban (penghasilan) pajak sesuai dengan laporan laba (rugi) Aktivitas normal	(1.007.352.039)	(1.289.909.778)	1.597.682.604	Income (loss) before tax expense (income) per statements of income (loss) normal activity
<u>Beda waktu</u>				<u>Timing differences</u>
Penyusutan aset tetap	565.794	2.092.712	3.769.239	Depreciation fixed assets
Penyisihan piutang ragu-ragu	347.982.236	242.775.000	-	Provision for doubtful account
Jumlah beda waktu	348.548.030	244.867.712	3.769.239	Total timing differences
<u>Beda tetap</u>				<u>Permanent differences</u>
Beban dan denda pajak	-	-	-	Tax charges and penalty
Sumbangan dan representasi	-	35.745.471	7.303.655	Donation and representasi
Penghasilan yang pajaknya bersifat final	(411.065)	(1.911.283)	(2.311.589)	Interest income already subjected to final tax
Jumlah beda tetap	(411.065)	33.834.188	4.992.066	Total permanent differences
Taksiran laba (rugi) fiskal tahun berjalan	(659.215.074)	(1.011.207.877)	1.606.443.909	Estimated tax income (loss) current year
Akumulasi taksiran rugi fiskal	(5.545.633.650)	(2.708.535.686)	(4.314.979.595)	Accumulated tax loss
Penyesuaian atas saldo akumulasi rugi fiskal sesuai hasil pemeriksaan fiskus dan penyesuaian lainnya.	-	(1.825.890.087)	-	Adjustment to tax loss accumulated based on tax examination and others adjusment
Akumulasi taksiran rugi fiskal akhir tahun	(6.204.848.724)	(5.545.633.650)	(2.708.535.686)	Accumulated tax loss at the end of year

Pajak Tangguhan

Deffered tax

Pengaruh pajak atas beda waktu yang signifikan antara pelaporan komersil dan fiskal pada tarif pajak maksimum yang berlaku (25% dan 28%) per 31 Desember 2011, 2010 dan 2009 adalah sebagai berikut :

The tax effect of significant timing differences with maximum applicable tax rate (25% and 28%) as of December 31, 2011, 2010 dan 2009 are as follow :

	2011 Rp	2010 Rp	2009 Rp	
<u>Aset pajak tangguhan</u>				<u>Deffered tax asset</u>
Akumulasi rugi fiskal	2.016.543.734	1.851.739.966	1.598.937.997	Accumulated fiscal loss
Penyisihan persediaan usang	-	-	142.726.278	Allowance for inventory obsolescence
Penyisihan piutang ragu-ragu	307.876.214	203.481.543	142.787.793	Provision for doubtful account
Penyusutan aset tetap	7.296.009	7.154.560	6.631.382	Depreciation of fixed assets
Dikurangi penyisihan atas aset pajak tangguhan yang berasal dari rugi fiskal yang tidak terealisasi	(465.331.554)	(465.331.554)	(969.997.393)	Less valuation allowance for defered tax assets arising from unrecoverable tax loss carry forward
Jumlah Aset pajak tangguhan	1.866.384.403	1.597.044.515	921.086.057	Total deffered tax asset

PT SINGLETERRA TBK

Catatan Atas Laporan Keuangan
Untuk tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2011, 2010 dan 2009
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Notes To Financial Statements
For the years ended
December 31, 2011, 2010 and 2009
(Expressed of Rupiah, except otherwise stated)

10. Perpajakan (lanjutan)

10. Taxation (continued)

<u>Manfaat (Beban) Pajak Tangguhan</u>				<u>Deffered tax expenses</u>
Akumulasi rugi fiskal	164.803.768	252.801.969	(449.804.295)	Accumulated fiscal loss
Penyisihan persediaan usang	-	(142.726.278)	-	Allowance for inventory obsolescence
Penyisihan piutang ragu-ragu	104.394.671	60.693.750	-	Provision for doubtful account
Penyusutan aset tetap	141.449	523.178	1.055.387	Depreciation of fixed assets
Penyesuaian penyisihan atas aset (kewajiban) pajak tangguhan yang berasal dari rugi fiskal dan penyesuaian lainnya	-	504.665.839	-	Defered tax assets arising from unrecoverable tax loss carry forward
Jumlah Manfaat (Beban) Pajak Tangguhan, Bersih	<u>269.339.888</u>	<u>675.958.458</u>	<u>(448.748.907)</u>	Total Deffered Tax Expenses, Bersih

Berdasarkan peraturan perpajakan Indonesia, perusahaan menghitung, menetapkan dan membayar secara sendiri pajak penghasilannya (self-assessment). Untuk tahun pajak sebelum 2008, Direktorat Jendral Pajak (DJP) dapat menetapkan atau mengubah kewajiban pajak dalam batas waktu 10 tahun sejak saat terutangnya pajak, atau akhir 2013, mana yang lebih awal. Ketentuan baru yang diberlakukan terhadap tahun pajak 2008 dan tahun-tahun selanjutnya menetapkan bahwa DJP dapat menetapkan atau mengubah kewajiban pajak tersebut dalam batas waktu 5 tahun sejak terutangnya pajak.

Under the taxation laws of Indonesia, the Company submit tax return on the basis of self assessment. For the fiscal year before 2008, the Directorate General of taxes (DGT) may assess or amend taxes within 10 (ten) years of the time the tax becomes due, or until the end of 2013, whichever is earlier. There are new rules applicable to fiscal year 2008 and subsequent years stipulating that the DGT may assessor amend taxes within five years of the time the becomes due.

Sesuai dengan perubahan undang-undang pajak penghasilan, tarif pajak penghasilan badan ditetapkan pada tarif tetap sebesar 28 % dimulai sejak tanggal 1 Januari 2009 dan kemudian dikurangi menjadi 25 % dimulai sejak 1 Januari 2010. Perhitungan pajak tangguhan telah menggunakan tarif pajak yang berlaku tersebut.

Under the amendment, the corporate income tax will be set at a flat rate of 28 % starting on January 1, 2009 and further reduced to 25 % starting on January 1, 2010. Calculation of deferred income tax has applied these new tax rate.

11. Hutang Dividen

Hutang dividen per tanggal 31 Desember 2011, 2010 dan 2009 sebesar Rp 54.649.223,- adalah dividen yang belum dibayar ke pemegang saham karena perubahan alamat pemegang saham yang belum dilaporkan ke Perusahaan.

11. Dividend Payable

Dividen payable as of December 31, 2009 and 2008 amounted to Rp 54.649.223,- are unpaid dividend to shareholders as they have not reported their current address to the Company.

12. Liabilitas Imbalan Pasca Kerja

Pada bulan Nopember 2006, Perusahaan memutuskan hubungan kerja seluruh karyawan. Hak-hak sebagian besar karyawan telah diselesaikan oleh Perusahaan. Karyawan yang masih bekerja untuk Perusahaan diperlakukan dengan status kontrak. Dengan demikian pada tanggal 31 Desember 2006, Perusahaan tidak menghitung liabilitas atas kesejahteraan karyawan per 31 Desember 2006, 2007, 2008, 2009, 2010 dan 2011

12. Employee Benefits Liabilities

In November 2006, the Company terminated its business relationship to all employees. The severance to most employees has been paid by the Company. Some employees, who were still working for the Company, were treated under contract status. Thus as of December 31, 2006, 2007, 2008, 2009, 2010 and 2011 The Company did not accrued employees benefits liabilities.

13. Modal Saham

Pada tanggal 31 Desember 2011, 2010 dan 2009, rincian pemilikan saham Perusahaan yang ditempatkan dan disetor penuh, sesuai dengan catatan PT Sinartama Gunita, Biro Administrasi Efek (BAE) adalah sebagai berikut:

13. Capital Stock

As of December 31, 2011, 2010, and 2009 the detail of the Company's issued and fully paid capital stock, based on notes PT Sinartama Gunita, The Securities Administration Agency (BAE) records, are as follows:

PT SINGLETERRA TBK

Catatan Atas Laporan Keuangan
Untuk tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2011, 2010 dan 2009
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Notes To Financial Statements
For the years ended
December 31, 2011, 2010 and 2009
(Expressed of Rupiah, except otherwise stated)

13. Modal Saham (lanjutan)

13. Capital Stock (continued)

Per 31 Desember 2011, 2010 dan 2009 / As of December 31, 2011, 2010 and 2009

Jumlah saham ditempatkan dan disetor penuh/Number of shares issued and fully paid

<i>Name Of Shareholders</i>	<i>Share</i>	<i>Percentage</i>	<i>Value</i>
Pemegang Saham	Saham	Persentase	Nominal
Singer (Indonesia) B.V Netherlands	5.420.494	68%	5.420.494.000
Johnny Basuki	723.257	9%	723.257.000
PT Mutiara Virgo, Jakarta	723.256	9%	723.256.000
Masyarakat	1.104.700	14%	1.104.700.000
Total	7.971.707	100%	7.971.707.000

14. Agio Saham

Akun ini merupakan tambahan modal disetor dari hasil penawaran umum perdana setelah dikurangi biaya emisi saham adalah sebesar Rp 282.690.000,-.

14. Additional Paid - In Capital

This account represents a share premium of the initial public offering initial after deducting the costs of issue of shares amounted to Rp 282.690.000,-.

15. Saldo Laba (Rugi)

Jumlah tersebut merupakan saldo laba rugi per 31 Desember 2011, 2010 dan 2009, dengan rincian sebagai berikut :

15. Retained Earnings

The amount represents the accumulated losses as of December 31, 2011, 2010 and 2009, consist of :

	2011	2010	2009	
	Rp	Rp	Rp	
Saldo awal, 1 Januari	(2.808.924.057)	(2.194.972.738)	(3.343.906.434)	Beginning balance, January 1
Laba (rugi) tahun berjalan	(738.012.151)	(613.951.319)	1.148.933.697	Profits (loss) Current year
Saldo Akhir Laba (Rugi)	<u>(3.546.936.208)</u>	<u>(2.808.924.057)</u>	<u>(2.194.972.737)</u>	Ending balance Profit (Loss)

PT SINGLETERRA TBK

Catatan Atas Laporan Keuangan
Untuk tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2011, 2010 dan 2009
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Notes To Financial Statements
For the years ended
December 31, 2011, 2010 and 2009
(Expressed of Rupiah, except otherwise stated)

16. Pendapatan

Penjualan selama periode 1 Januari sampai dengan 31 Desember 2011, 2010 dan 2009, terdiri dari :

	2011 Rp	2010 Rp	2009 Rp	
Penjualan Bandwidth	-	327.272.727	4.710.000.000	Sales Bandwidth
Jumlah Pendapatan	-	327.272.727	4.710.000.000	Total Revenues

Penjualan tahun 2010 sebesar Rp 327.272.727,- atau 100% dari pendapatan adalah penjualan bandwidth dan konsultasi kepada PT First Media.

Sedangkan tahun 2009 sebesar Rp 4.710.000.000,- adalah penjualan kapasitas mesin transmisi kepada Matrix Network Pte Ltd sesuai dengan perjanjian keagenan (Agency Agreement) tanggal 11 November 2009 sebesar US \$ 500.000 (Invoice No. 001/MXTN-001/XI/09 tanggal 12 Nopember 2009).

16. Revenues

Revenues for the period Januari 1, until December 31, 2011, 2010 and 2009. consist of :

Sales in 2010 amounted to Rp 327,272,727, - or 100% of revenue is the sales bandwidth and consultancy services to PT First Media.

While the year 2009 is Rp 4.710.000.000, - is the sale of transmission capacity engine for Matrix Networks Pte Ltd. in accordance with agency agreements (Agency Agreement) dated November 11, 2009 amounted to U.S. \$ 500,000 (Invoice No. 001 / MXTN-001/XI/09 dated November 12, 2009).

17. Beban Pokok Penjualan

Perhitungan beban pokok penjualan selama periode 1 Januari sampai dengan 31 Desember 2011, 2010 dan 2009 adalah sebagai berikut :

	2011 Rp	2010 Rp	2009 Rp	
Beban komisi penjualan dan langsung lainnya.	-	99.159.091	235.500.000	sales commissions and other direct
Jumlah beban pokok penjualan	-	99.159.091	235.500.000	Total Cost of Goods Sold

17. Cost of Goods Sold

The calculation of cost of goods sold for the period Januari 1, until December 31, 2011, 2010 dan 2009 is as follows :

18. Beban Penjualan

Beban penjualan selama periode 1 Januari sampai dengan 31 Desember 2011, 2010 dan 2009, terdiri dari :

	2011 Rp	2010 Rp	2009 Rp	
Gaji, upah dan tunjangan	-	200.400.000	229.527.308	Salary, Bonus and Allowance
Iklan dan promosi	27.325.000	18.420.700	45.309.550	Advertising and promotion
Perjalanan dinas	50.000	244.000	40.336.400	Duty Travelling
Penyusutan	-	3.461.999	6.235.496	Depreciation
Lain-lain	-	22.724.926	55.406.950	Others
Jumlah Beban Penjualan	27.375.000	245.251.625	376.815.704	Total Sales Expenses

18. Sales Expenses

Sales expenses for the period Januari 1, until December 31, 2011, 2010 and 2009. consist of :

PT SINGLETERRA TBK

Catatan Atas Laporan Keuangan
Untuk tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2011, 2010 dan 2009
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Notes To Financial Statements
For the years ended
December 31, 2011, 2010 and 2009
(Expressed of Rupiah, except otherwise stated)

19. Beban Adminstrasi dan Umum

Beban administrasi dan umum selama periode 1 Januari sampai dengan 31 Desember 2011, 2010 dan 2009, terdiri dari :

	2011	2010	2009	
	Rp	Rp	Rp	
Gaji, upah dan tunjangan	335.000.000	300.600.000	344.290.962	Salary, Bonus and Allowance
PPh Pasal 21	13.108.500	21.187.500	-	Tax Art 21
Sewa	180.000.000	180.000.000	180.000.000	Rent
Perjalanan dinas	70.000	366.000	60.504.600	Duty travelling
Jasa Profesional	15.000.000	250.772.500	1.443.206.633	Profesional Fee
Beban kantor	38.378.097	24.418.981	8.488.319	Office expenses
Denda	25.320.000	4.000.000	-	Penalty
Penyusutan	2.340.000	5.192.998	9.353.247	Depreciation
Penyisihan piutang ragu-ragu	347.982.236	242.775.000	-	Provision for doubtful account
Lain-lain	3.812.000	51.707.138	74.628.103	Others
Jumlah Beban Administrasi dan Umum	961.010.833	1.081.020.117	2.120.471.864	Total General and Administration Expenses

19. General and Administration Expenses

General and administration expenses for the period Januari 1, until December 31, 2011, 2010 and 2009, consist of :

20. Pendapatan (Beban) Lain - Lain

Pendapatan (beban) lain - lain selama periode 1 Januari sampai dengan 31 Desember 2011, 2010 dan 2009, terdiri dari :

	2011	2010	2009	
	Rp	Rp	Rp	
Pendapatan Bunga	411.065	1.911.283	2.311.589	Interest Income
Laba (Rugi) Selisih Kurs	61.626.536	(190.477.649)	(358.166.688)	Gain (Loss) Foreign Exchange
Beban Lain - Lain	(81.003.808)	(3.185.306)	(23.674.730)	Other Expenses
Jumlah Pendapatan (Beban) Lain - Lain	(18.966.207)	(191.751.672)	(379.529.829)	Total Other Income (Expenses)

20. Other Income (Expenses)

Other income (expenses) for the period Januari 1, until December 31, 2011, 2010 and 2009, consist of :

21. Laba (Rugi) Bersih Per Saham

Rincian laba (rugi) bersih per saham dasar adalah sebagai berikut :

	2011	2010	2009	
	Rp	Rp	Rp	
Laba (rugi) bersih tahun berjalan	(738.012.152)	(613.951.319)	1.148.933.697	Profits (loss) Current year
Jumlah rata-rata tertimbang pada tahun berjalan	7.971.707	7.971.707	7.971.707	The weighted average amount in the current year.
Laba(rugi) bersih per saham	(93)	(77)	144	Net income (loss) per share

21. Estimated Income Tax (Tacsation)

The detail of basic profit (loss) per sahare as follows of :

22. Transaksi Pihak-Pihak Berelasi

22. Related Party Transactions

	Jumlah/Amount			Percentage To Total Aset/Liabilities/Revenue /Cost Concernen			
	2011	2010	2009	2011	2010	2009	
Hutang Lain - Lain							Others Payable
PT Sprint	-	19.710.000	-		2%	-	PT Sprint
Jumlah	-	19.710.000	-				Total
Biaya Yang Masih Harus Dibayar							Accrued Expense

PT SINGLETERRA TBK

Catatan Atas Laporan Keuangan
Untuk tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2011, 2010 dan 2009
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Notes To Financial Statements
For the years ended
December 31, 2011, 2010 and 2009
(Expressed of Rupiah, except otherwise stated)

22. Transaksi Pihak-Pihak Berelasi (lanjutan)

22. Related Party Transactions (continued)

					PT Berkshire Global
PT Berkshire Global					Pratama
Pratama	304.512.000	189.052.500	-	20%	-
Jumlah	304.512.000	189.052.500	-		Total
Beban Usaha					Operating Expense
Beban Sewa	-	180.000.000	180.000.000	17%	17%
Jumlah	-	180.000.000	180.000.000		Total

Rincian sifat hubungan dan jenis transaksi yang material dengan pihak-pihak yang berelasi adalah sebagai berikut:

Details of the nature and type of material transactions with parties related parties are as follows:

Pihak-Pihak Yang Berelasi / Related Parties	Sifat Hubungan Istimewa / nature of the special relationship	Transaksi/ Transaction
PT Sprint	Afiliasi/Affiliated	Pendanaan/Funding
PT Berkshire Global Pratama	Afiliasi/Affiliated	Pendanaan dan Sewa Kantor/Funding and Rent

23. Informasi Segmen

23. Segmen Information

Rincian segmen daerah geografis terdiri dari :

The detail of segmen information consist of :

	2011				
	Jawa/Java	Sumatera	Lain-Lain/Others	Jumlah/Amount	Result
Hasil					Result
Penjualan segmen	-	-	-	-	Segment sales
Potongan penjualan	-	-	-	-	Sales discount
Jumlah	-	-	-	-	Total
Beban pokok penjualan	-	-	-	-	Cost of sales
Laba (rugi) kotor	-	-	-	-	Gross Profit (loss)
Beban usaha					Operating expense
Dapat dialokasikan	(182.340.000)	-	-	(182.340.000)	Allocated
Tidak dapat dialokasikan	-	-	-	(806.045.833)	Unallocated
Laba (rugi) usaha				(988.385.833)	Profit (loss) operating
Penghasilan (beban) lain-lain tidak dapat	-	-	-	(18.966.207)	Other income (expenses), net unallocated
Laba (rugi) sebelum pajak				(1.007.352.040)	Profit (loss) before tax
Manfaat (beban) Pajak Tangguhan	-	-	-	269.339.888	Deferred tax expenses
Laba (rugi) bersih	-	-	-	(738.012.152)	Net profit (loss)

PT SINGLETERRA TBK

Catatan Atas Laporan Keuangan
Untuk tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2011, 2010 dan 2009
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Notes To Financial Statements
For the years ended
December 31, 2011, 2010 and 2009
(Expressed of Rupiah, except otherwise stated)

23. Informasi Segmen (lanjutan)

23. Segmen Information (continued)

Rincian segmen daerah geografis terdiri dari :

The detail of segmen information consist of :

	2010			Jumlah/Amount	
	Jawa/Java	Sumatera	Lain-Lain/Others		
Aset dan liabilitas :					<i>Assets and Liabilities :</i>
Aset segmen	367.995.000	-	4.495.500.000	4.863.495.000	<i>Segment assets</i>
Aset yang tidak dapat dialokasikan	-	-	-	1.666.848.620	<i>Accounts receivable unallocated assets</i>
Jumlah	367.995.000	-	4.495.500.000	6.530.343.620	<i>Total assets</i>
Liabilitas segmen	191.207.500	-	-	191.207.500	<i>Segment liabilities unallocated liabilities</i>
Liabilitas yang tidak dapat dialokasikan	-	-	-	893.663.177	<i>liabilities</i>
Jumlah	191.207.500	-	-	1.084.870.677	<i>Total</i>
Penambahan/penurunan aset tetap	-	-	-	-	<i>Additions fixed assets</i>
Penyusutan	8.654.997	-	-	8.654.997	<i>Defreciation</i>
	2009				
	Jawa/Java	Sumatera	Lain-Lain/Others	Jumlah/Amount	
Hasil					<i>Result</i>
Penjualan segmen			4.710.000.000	4.710.000.000	<i>Segment sales</i>
Potongan penjuala	-	-	-	-	<i>Sales discount</i>
Jumlah	-	-	4.710.000.000	4.710.000.000	<i>Total</i>
Beban pokok penjualan				(235.500.000)	<i>Cost of sales</i>
Laba (rugi) kotor				4.474.500.000	<i>Gross Profit (loss)</i>
Beban usaha Dapat dialokasikan	180.000.000	-	1.443.206.633	1.623.206.633	<i>Operating Allocated</i>
Tidak dapat dialokasikan	-	-	-	(874.080.935)	<i>Unallocated</i>
Laba (rugi) usaha	-	-	-	1.977.212.432	<i>Profit (loss)operating</i>
Penghasilan (beban) lain-lain tidak dapat	-	-	-	(379.529.829)	<i>Other income, net unallocated</i>
Laba (rugi) sebelum pajak	-	-	-	1.597.682.604	<i>Loss before tax</i>
Manfaat (beban) Pajak Tangguhan	-	-	-	(448.748.907)	<i>Deffered tax income</i>
Laba (rugi) bersih	-	-	-	1.148.933.697	<i>Net loss</i>

PT SINGLETERRA TBK

Catatan Atas Laporan Keuangan
Untuk tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2011, 2010 dan 2009
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Notes To Financial Statements
For the years ended
December 31, 2011, 2010 and 2009
(Expressed of Rupiah, except otherwise stated)

23. Informasi Segmen (lanjutan)

23. Segmen Information (continued)

	2009			Jumlah/Amount	
	Jawa/Java	Sumatera	Lain-Lain/Others		
Aset dan Liabilitas :					Assets and Liabilities :
Aset segmen	-	-	4.700.000.000	4.700.000.000	Segment assets
Aset yang tidak dapat dialokasikan				1.851.110.185	Unallocated assets
Jumlah				6.551.110.185	Total assets
Liabilitas segmen	-	-	235.500.000	235.500.000	Unallocated liabilities
Liabilitas yang tidak dapat	-	-	-	256.185.922	Unallocated liabilities
Jumlah liabilitas				491.685.922	Total liabilities
Penambahan/penurunan aset tetap				11.700.000	Additional fixed assets
Penyusutan				15.588.743	Depreciation

24. Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) Baru dan Revisi

24. New and Revised Statements of Financial Accounting Standards (PSAK)

Berikut ini ikhtisar Standar Akuntansi yang telah dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan (DSAK) sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan Perusahaan dan tetapi belum efektif adalah sebagai berikut :

The following summarizes the Accounting Standards issued by Indonesian Accounting Standards Board (DSAK) up to the date of completion of the Company's financial statements but not yet effective as follows:

Efektif berlaku pada atau setelah tanggal 1 Januari 2010 :

Effective on or after January 1, 2010 :

- PSAK No. 26 (Revisi 2008) "Biaya Pinjaman" - Menentukan biaya pinjaman yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan, konstruksi, atau pembuatan aset kualifikasian dikapitalisasi sebagai bagian biaya perolehan aset tersebut;
- PSAK No. 50 (Revisi 2006) "Instrumen Keuangan: Penyajian dan Pengungkapan" - Berisi persyaratan penyajian dari instrumen keuangan dan pengidentifikasian informasi yang harus diungkapkan;
- PSAK No. 55 (Revisi 2006) "Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran" - Mengatur prinsip-prinsip dasar pengakuan dan pengukuran aset keuangan, kewajiban keuangan, dan kontrak pembelian dan penjualan item non-keuangan; dan
- PSAK No. 5 "Pencabutan ISAK 06: Interpretasi atas Paragraf 12 dan 16 PSAK No. 55 (1999) tentang Instrumen Derivatif Melekat pada Kontrak dalam Mata Uang Asing".
- PSAK No. 26 (Revised 2008) "Borrowing Costs" - Prescribes for the borrowing costs that are directly attributable to the acquisition, construction or production of a qualifying asset form part of the cost of that asset;
- PSAK No. 50 (Revised 2006) "Financial Instruments: Presentation and Disclosures" - Contains the requirements for the presentation of financial instruments and identifies the information that should be disclosed;
- PSAK No. 55 (Revised 2006) "Financial Instruments: Recognition and Measurement" - Establishes the principles for recognizing and measuring financial assets, financial liabilities, and some contracts to buy or sell non-financial items; and
- PSAK No. 5 "Revocation of ISAK 6: Interpretation of Paragraphs 12 and 16 of PSAK 55 (1999) on embedded Derivative Instruments in Foreign Currency".

Catatan Atas Laporan Keuangan
Untuk tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2011, 2010 dan 2009
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Notes To Financial Statements
For the years ended
December 31, 2011, 2010 and 2009
(Expressed of Rupiah, except otherwise stated)

24. Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) Baru dan Revisi (lanjutan)

24. New and Revised Statements of Financial Accounting Standards (PSAK) (continued)

Efektif berlaku pada atau setelah tanggal 1 Januari 2011 :

Effective on or after January 1, 2011 :

- PSAK No. 1 (Revisi 2009) "Penyajian Laporan Keuangan" - Menetapkan dasar-dasar bagi penyajian laporan keuangan bertujuan umum (general purpose financial statements) agar dapat dibandingkan baik dengan laporan keuangan periode sebelumnya maupun dengan laporan keuangan entitas lain;
- PSAK No. 2 (Revisi 2009) "Laporan Arus Kas" - Memberikan pengaturan atas informasi mengenai perubahan historis dalam kas dan setara kas melalui laporan arus kas yang mengklasifikasikan arus kas berdasarkan aktivitas operasi, investasi, maupun pendanaan (financing) selama suatu periode;
- PSAK No. 4 (Revisi 2009) "Laporan Keuangan Konsolidasian dan Laporan Keuangan Tersendiri"- Akan diterapkan dalam penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian untuk sekelompok entitas yang berada dalam pengendalian suatu entitas induk dan dalam akuntansi untuk investasi pada entitas anak, pengendalian bersama entitas, dan entitas asosiasi ketika laporan keuangan tersendiri disajikan sebagai informasi tambahan;
- PSAK No. 5 (Revisi 2009) "Segmen Operasi" - Informasi segmen diungkapkan untuk memungkinkan pengguna laporan keuangan untuk mengevaluasi sifat dan dampak keuangan dari aktivitas bisnis yang mana entitas terlibat dan lingkungan ekonomi dimana entitas beroperasi;
- PSAK No. 12 (Revisi 2009) "Bagian Partisipasi dalam Ventura Bersama" - Akan diterapkan untuk akuntansi bagian partisipasi dalam ventura bersama dan pelaporan aset, kewajiban, penghasilan dan beban ventura bersama dalam laporan keuangan venturer dan investor, terlepas dari struktur atau bentuk yang mendasari dilakukannya aktivitas ventura bersama;
- PSAK No. 15 (Revisi 2009) "Investasi Pada Entitas Asosiasi" - Akan diterapkan untuk akuntansi investasi dalam entitas asosiasi. Menggantikan PSAK No. 15 (1994) "Akuntansi untuk Investasi Dalam Perusahaan Asosiasi" dan PSAK No. 40 (1997) "Akuntansi Perubahan Ekuitas Anak Perusahaan/Perusahaan Asosiasi";
- PSAK No. 25 (Revisi 2009) "Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi, dan Kesalahan"-Menentukan kriteria untuk pemilihan dan perubahan kebijakan akuntansi, bersama dengan perlakuan akuntansi dan pengungkapan atas perubahan kebijakan akuntansi, perubahan estimasi akuntansi, dan koreksi kesalahan.
- PSAK No. 1 (Revised 2009) "Presentation of Financial Statements" - Prescribes the basis for presentation of general purpose financial statements to ensure comparability both with the entity's financial statements of previous periods and with the financial statements of other entities;
- PSAK No. 2 (Revised 2009) "Statement of Cash Flows" - Requires the provision of information about the historical changes in cash and cash equivalents by means of a statement of cash flows which classifies cash flows during the period from operating, investing and financing activities;
- PSAK No. 4 (Revised 2009) "Consolidated and Separate Financial Statements" - Shall be applied in the preparation and presentation of consolidated financial statements for a group of entities under the control of a parent and in accounting for investments in subsidiaries, jointly controlled entities and associates when separate financial statements are presented as additional information;
- PSAK No. 5 (Revised 2009) "Operating Segments" - Segment information is disclosed to enable users of financial statements to evaluate the nature and financial effects of the business activities in which the entity engages and the economic environments in which it operates;
- PSAK No. 12 (Revised 2009) "Interests in Joint Ventures" - Shall be applied in accounting for interests in joint ventures and the reporting of joint venture assets, liabilities, income and expenses in the financial statements of venturers and investors, regardless of the structures or forms under which the joint venture activities take place;
- PSAK No. 15 (Revised 2009) "Investments in Associates" - Shall be applied in accounting for investments in associates. Supersedes PSAK No. 15 (1994) "Accounting for Investments in Associates" and PSAK No. 40 (1997) "Accounting for Changes in Equity of Subsidiaries/Associates";
- PSAK No. 25 (Revised 2009) "Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates and Errors" - Prescribes the criteria for selecting and changing accounting policies, together with the accounting treatment and disclosure of changes in accounting policies, changes in accounting estimates and corrections of errors.

Catatan Atas Laporan Keuangan
Untuk tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2011, 2010 dan 2009
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Notes To Financial Statements
For the years ended
December 31, 2011, 2010 and 2009
(Expressed of Rupiah, except otherwise stated)

24. Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) Baru dan Revisi (lanjutan)

Efektif berlaku pada atau setelah tanggal 1 Januari 2011 (lanjutan) :

- PSAK No. 48 (Revisi 2009) "Penurunan Nilai Aset" - Menetapkan prosedur-prosedur yang diterapkan agar aset dicatat tidak melebihi jumlah terpulihkan dan jika aset tersebut terjadi penurunan nilai, rugi penurunan nilai harus diakui;
- PSAK No. 57 (Revisi 2009) "Provisi, Liabilitas Kontinjensi, dan Aset Kontinjensi" - Bertujuan untuk mengatur pengakuan dan pengukuran kewajiban diestimasi, kewajiban kontinjensi dan aset kontinjensi serta untuk memastikan informasi memadai telah diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan untuk memungkinkan para pengguna memahami sifat, waktu, dan jumlah yang terkait dengan informasi tersebut;
- PSAK No. 58 (Revisi 2009) "Aset Tidak Lancar yang Dimiliki untuk Dijual dan Operasi yang Dihentikan" - Bertujuan untuk mengatur akuntansi untuk aset yang dimiliki untuk dijual, serta penyajian dan pengungkapan operasi dihentikan;
- ISAK No. 11 "Distribusi Aset Nonkas Kepada Pemilik" - Diterapkan untuk distribusi searah (nonreciprocal) aset oleh entitas kepada pemilik dalam kapasitasnya sebagai pemilik, seperti distribusi aset nonkas dan distribusi yang memberikan pilihan kepada pemilik untuk menerima aset nonkas atau alternatif kas; dan
- ISAK No. 12 "Pengendalian Bersama Entitas (PBE): Kontribusi Nonmoneter oleh Venturer" - Berkaitan dengan akuntansi venture untuk kontribusi nonmoneter ke PBE dalam pertukaran dengan bagian partisipasi ekuitas PBE yang dicatat baik dengan metode ekuitas atau konsolidasi proporsional.

Perusahaan mengevaluasi dampak yang mungkin timbul dari penerapan standar-standar ini terhadap laporan keuangan Perusahaan.

25. Kondisi Perekonomian

Dampak krisis keuangan global telah berimbas ke perekonomian Indonesia dan mengakibatkan jatuhnya pasar modal dan keuangan di Indonesia, hal ini tercermin dengan jatuhnya Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG), melemahnya nilai tukar Rupiah terhadap Dolar Amerika Serikat serta ketatnya likuiditas di industri perbankan. Dampak dari memburuknya kondisi perekonomian ini diperkirakan akan mempengaruhi berbagai industri dan sektor riil industri di Indonesia.

Perbaikan dan pemulihan ekonomi yang berkelanjutan bergantung pada beberapa faktor, seperti kebijakan fiskal dan moneter yang dilakukan oleh pemerintah dan pihak lainnya, suatu tindakan yang berada diluar kendali perusahaan.

24. New and Revised Statements of Financial Accounting Standards (PSAK) (continued)

Effective on or after January 1, 2011 (continued) :

- PSAK No. 48 (Revised 2009) "Impairment of Assets" - Prescribes the procedures applied to ensure that assets are carried at no more than their recoverable amount and if the assets are impaired, an impairment loss should be recognized;
- PSAK No. 57 (Revised 2009) "Provisions, Contingent Liabilities and Contingent Assets" - Aims to provide that appropriate recognition criteria and measurement bases are applied to provisions, contingent liabilities and contingent assets and to ensure that sufficient information is disclosed in the notes to enable users to understand the nature, timing and amount related to the information;
- PSAK No. 58 (Revised 2009) "Non-Current Assets, Held for Sale and Discontinued Operations" - Aims to specify the accounting for assets held for sale, and the presentation and disclosure of discontinued operations;
- ISAK No. 11 "Distributions of Non-Cash Assets to Owners" - Applies to types of non-reciprocal distributions of assets by an entity to its owners acting in their capacity as owners, i.e., distributions of non-cash assets and distributions that give owners a choice of receiving either non-cash assets or a cash alternative; and
- ISAK No. 12 "Jointly Controlled Entities (JCE): Non-Monetary Contributions by Venturers" - Deals with the venturer's accounting for nonmonetary contributions to a JCE in exchange for an equity interest in the JCE accounted for using either the equity method or proportionate consolidation

The Company is evaluating the effects of these standards on the financial statements's The Company.

25. Economic Conditions

The global economic crisis has affected the Indonesian economy and caused the capital and financial market to collapse as reflected in the decrease of the Composite Index, depreciation of the Rupiah against the US Dollar and tight liquidity in the banking industry. The worsening economic condition is estimated to have further impact on various industries and real industries sectors in Indonesia.

Improvement and sustainable economic recovery depends on several factors, such as fiscal and monetary policies undertaken by the government and other parties, action which are beyond the control of the company

25. Kondisi Perekonomian (lanjutan)

Perusahaan mengalami kerugian operasi (usaha) berulang kali sejak tahun 2002 hingga tahun 2008, masing-masing sebesar Rp.356,13 juta pada tahun 2002; Rp.999,43 juta pada tahun 2003; Rp.1.336,2 juta pada tahun 2004; Rp.3.055,98 juta pada tahun 2005, Rp.3.146,39 juta pada tahun 2006; Rp 1.114,25 juta pada tahun 2007; Rp 1.606,34 juta pada tahun 2008; dan pada tahun 2009 Perusahaan mengalami keuntungan usaha sebesar Rp.1.156,14 juta. Pada tahun 2010 dan 2011 Perusahaan mengalami kerugian masing-masing sebesar Rp. 613,95 juta pada tahun 2010 pada tahun 2011 Rp. 738,01 juta sehingga berdampak pada kelangsungan hidup Perusahaan. Rencana Manajemen dalam menghadapi kondisi tersebut adalah sebagai berikut :

- Pengguna internet di Indonesia tumbuh sebesar 38% di tahun 2011, dan diperkirakan akan tumbuh 40% di tahun 2012. Pertumbuhan ini merupakan peluang yang sangat baik bagi ISP dan penyedia bandwidth, untuk terus mengembangkan kapasitas, jangkauan dan pelayanannya., baik itu dengan mengembangkan bisnis model bandwidth lease yang ada secara konvensional, maupun dengan terobosan-terobosan bisnis model baru yang dapat dikembangkan, dengan cara mengemas produk-produk yang lebih atraktif, dengan mengsinergikan beberapa penyedia last mile yang ada, untuk dapat menjangkau end user (pengguna akhir) dengan lebih ekonomis.
- Kami melihat peluang dalam memberikan jasa konsultansi bandwidth dengan pola-pola model bisnis model baru dengan lebih memahami kebutuhan para pelanggan akhir ini merupakan kekuatan yang dapat meningkatkan peran kami sebagai jasa konsultansi bandwidth dapat lebih meningkatkan kinerjanya dimasa yang akan datang. Namun masih minimnya pemahaman para pengguna internet di tingkat korporat akan kebutuhan optimal bandwidthnya; selain itu ketidakmampuan oleh masing-masing ISP (Internet Service Provider) dalam mengemas dan memasarkan seluruh kapasitas yang dimiliki, untuk itulah jasa konsultasi bandwidth semakin jelas perannya dimasa yang akan datang.
- Untuk itulah maka pada tahun 2012 ini kami akan menjalin kerjasama dengan sebuah perusahaan ISP, untuk mengemas dan menawarkan jasa bandwidth yang disesuaikan dengan kebutuhan sebuah perusahaan pengguna. Atau dengan kata lain kita menawarkan bandwidth yang reliable dengan kebutuhan penggunaanya. Jasa yang akan PT Singleterra Tbk berikan akan dikemas dalam satu paket dengan program penjualan bandwidth ISP tersebut.

25. Economic Conditions (continued)

The Company has experience recurring operating losses since the year 2002 until 2007, amounted to Rp.356.13 million in 2002; Rp.999.43 million in 2003; Rp.1,336.2 million in 2004; Rp.3,055.98 million in 2005 and Rp.3,146.39 million in 2006; Rp 1.114,25 million in 2007; Rp 1.606,34 million in 2008; and in the year 2009 the Company's profit amounted to Rp.1,156,14 million. In 2010 and 2011 the Company suffered losses amounting to Rp. 613.95 million in the year 2010 in 2011 to Rp. 738.01 million which impacted on the viability of the Company. Management plans in the face of these conditions are as follows:

- Internet users in Indonesia grew by 38% in 2011, and is expected to grow 40% in 2012. This growth represents a significant opportunity for both the ISP and bandwidth provider, to continue to develop the capacity, coverage and service., Either by developing the business models of existing lease bandwidth in conventional, as well as business breakthroughs with new models that can be developed, by the way package the products more attractive, with some providers mengsinergikan existing last mile, to be able to reach end users (end users) with the more economical.
- We saw an opportunity in providing consultancy services to the patterns of bandwidth business model with new models better understand the needs of the end customer is a force that can enhance our role as a consultancy service bandwidth can further improve its performance in the future. But still lack of understanding of Internet users at the corporate level will need bandwidthnya optimal and also the inability by each ISP (Internet Service Provider) in the whole package and market their capacity, for consulting services was increasingly obvious role of bandwidth in the future.
- For this reason then in 2012 we will establish cooperation with a company's ISP, to package and offer bandwidth services that are tailored to the needs of an enterprise user. Or in other words, we offer a reliable bandwidth premises needs of its users. Services to be provided Tbk PT Singleterra will be packaged in a package with the sale of bandwidth the ISP program.

PT SINGLETERRA TBK

Catatan Atas Laporan Keuangan
Untuk tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2011, 2010 dan 2009
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Notes To Financial Statements
For the years ended
December 31, 2011, 2010 and 2009
(Expressed of Rupiah, except otherwise stated)

26. Perikatan dan Kontijensi

Pada tanggal 5 Nopember 2008, Penggugat dan Perusahaan (para pihak) sepakat melakukan perdamaian sehubungan dengan tuntutan hukum tersebut. Kesepakatan perdamaian yang disetujui para pihak antara lain adalah sebagai berikut :

- Penggugat sepakat untuk tidak melanjutkan upaya hukum dan berkewajiban mencabut permohonan banding.
- Perusahaan sepakat untuk melepaskan tanah dan bangunan yang dijadikan sebagai jaminan.
- Penggugat sepakat untuk menanggung jasa konsultan hukum sedangkan Perusahaan menanggung biaya-biaya dan pajak-pajak yang timbul dalam hal pelepasan jaminan atas tanah dan bangunan sebanyak-banyaknya Rp. 20.000.000,- (dua puluh juta rupiah).

26. Significant Contingencies

Based on confirmation from Bambang Soekaendri SH., lawyer of PT Singer Indonesia Tbk., the appeal that submitted by the plaintiff has no prospect, therefore will have not affected the Company's financial condition.

- Plaintiff agreed to discontinue the lawsuit and abloged to withdraw back the appeal
- The company agreed to return land and building which used as collateral
- Plaintiif agreed to beer the legal fees and tax expenses that arise from the withdrawal of collateral on land and building with a maximum of Rp 20,000,000.- (twenty million rupiah).

27. Aset dan Liabilitas Dalam Mata Uang Asing

Posisi aset dan liabilitas moneter perusahaan yang dinyatakan dalam mata uang asing (US\$) adalah sebagai berikut :

27. Assets and Liabilities Denominated In Foreign Currency

The Company's foreign currency (US\$) denominated monetary assets and liabilities were as follow :

	2011		
	Dollar AS/ US Dollar	Ekuivalen Rupiah/ Equivalent Rupiah	
	US \$	Rp	
Aset			Assets
Setara kas	1.273	11.542.294	Cash equivalent
Piutang usaha	500.000	4.534.000.000	Account receivables
Jumlah Aset	501.273	4.545.542.294	Total Assets
Liabilitas			Liabilities
Hutang usaha	-	-	Account payables
Jumlah Liabilitas	-	-	Total Liabilities
Aset - bersih	501.273	4.545.542.294	Assets bersih
	2010		
	Dollar AS/ US Dollar	Ekuivalen Rupiah/ Equivalent Rupiah	
	US \$	Rp	
Aset			Assets
Setara kas	7.356	66.133.390	Cash equivalent
Piutang usaha	500.000	4.495.500.000	Account receivables
Jumlah Aset	507.356	4.561.633.390	Total Assets
Liabilitas			Liabilities
Hutang usaha	-	-	Account payables
Jumlah Liabilitas	-	-	Total Liabilities
Aset - bersih	507.356	4.561.633.390	Assets bersih

PT SINGLETERRA TBK

Catatan Atas Laporan Keuangan
Untuk tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2011, 2010 dan 2009
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Notes To Financial Statements
For the years ended
December 31, 2011, 2010 and 2009
(Expressed of Rupiah, except otherwise stated)

27. Aset dan Liabilitas Dalam Mata Uang Asing (lanjutan)

27. Assets and Liabilities Denominated In Foreign Currency(Continued)

	2009		
	Dollar AS/ US Dollar	Ekuivalen Rupiah/ Equivalent Rupiah	
	US \$	Rp	
Aset			<i>Assets</i>
Setara kas	28.578	268.637.336	<i>Cash equivalent</i>
Piutang usaha	500.000	4.700.000.000	<i>Account receivables</i>
Jumlah Aset	528.578	4.968.637.336	<i>Total Assets</i>
Liabilitas			<i>Liabilities</i>
Hutang usaha	-	-	<i>Account payables</i>
Jumlah Liabilitas	-	-	<i>Total Liabilities</i>
Aset - bersih	528.578	4.968.637.336	<i>Assets bersih</i>

28. Tanggung Jawab Atas Penyelesaian Laporan Keuangan

Manajemen Perusahaan bertanggung jawab atas penyusunan laporan keuangan ini, yang telah diselesaikan pada tanggal 22 April 2011.

28. Completion of The Financial Statements

The management of the company is responsible for the preparation of these financial statements that were completed on April 22, 2011.

SINGLETERRA

PT. SINGLETERRA Tbk.

Jl. Raya RS. Fatmawati No.7, Jakarta Selatan 12140, Indonesia
Tlp. (+62) (021) 2700.682; Fax. (+62) (021) 2700.679